

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN TEKNIK *MIND MAP*[®] PADA
SISWA KELAS VI A MI SUNAN PANDAN ARAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

MOHAMAD IKHWAN MUHAJIR
NIM. 07480013

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mohamad Ikhwan Muahjir

Nomor Induk : 07480013

Program Studi : PGMI

Unit Kerja : MI Sunan Pandan Aran Sleman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Yang menyatakan



Mohamad Ikhwan Muahjir

NIM : 07480013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoperasi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : MOHAMAD IKHWAN MUHAJIR

NIM : 07480013

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN TEKNIK *MIND MAP*®
PADA SISWA KELAS VI A MI SUNAN PANDAN ARAN SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Pembimbing

Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01.1/0237/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN TEKNIK *MIND MAP*[®] PADA
SISWA KELAS VI A MI SUNAN PANDAN ARAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mohamad Ikhwan Muhajir
NIM : 07480013
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jumat tanggal 13 September 2013
Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780608 200604 2 032

Penguji I

Dr. Siti Fatonah, M.Pd.

NIP.19710205 199903 2 008

Penguji II

Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.

NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 29 Okt 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19525 198503 1 005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ QS. Al-Alaq (96):1-5

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku yang kubanggakan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hambatan dan gangguan dapat teratasi berkat arahan dan bantuan dosen Pembimbing serta berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Eva Latipah, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, masukan, dan dengan sabar memberikan bimbingan selama penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Suwadi, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penyusun selama masa kuliah hingga menyusun skripsi.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penyusun.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandan Aran Sleman dan staf guru yang memberikan kesempatan dan kemudahan untuk melakukan penelitian ini.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat, perhatian dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Tuti Astuti yang dengan setia mendampingi disaat sulit maupun senang, terimakasih telah menjadi istri yang sabar dalam mengarungi arus kehidupan ini.
9. Serta sahabat-sahabat PGMI 2007, 2009 dan 2010 yang senantiasa mengobati ketika kepenatan menghampiri.

Penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik membangun dan saran, guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, umumnya bagi para pembaca. Amiin.

Yogyakarta, 23 Mei 2013

Penyusun



Mohamad Ikhwan Muhajir
NIM. 07480013

ABSTRAK

MOHAMAD IKHWAN MUHAJIR: Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan teknik *mind map*[®] pada siswa kelas VIA MI Sunan Pandan Aran Sleman. Skripsi Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Sleman dalam mata pelajaran IPA masih rendah. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Sleman dibawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, hal tersebut disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang kurang. Teknik mencatat *mind map*[®] merupakan teknik yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan. Teknik ini mengutamakan kekuatan visual yang dipadu dengan warna serta gambar sehingga akan menyeimbangkan penggunaan otak kanan maupun kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan teknik *mind map*[®] terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI A MI Sunan Pandan Aran dalam mata pelajaran IPA..

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI A MI Sunan Pandan Aran yang berjumlah 10 siswa dan guru mata pelajaran IPA. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian: (1) terjadi peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA hal ini terlihat pada meningkatnya aktivitas belajar siswa yang pada pra siklus reratanya hanya 4,8 (40,82%) menjadi 5,9 (49,16%) pada siklus I dan 8,3 (69,16%) pada siklus II; (2) Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata hasil *post tes* sebesar 60 (60%) pada pra tindakan menjadi 69,5 (69,5%) pada siklus I dan 86,4 (86,4%) pada siklus II; jadi dapat disimpulkan, bahwa penerapan teknik *mind map*[®] pada pembelajaran IPA kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Sleman dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Mind Map*, Motivasi, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Kajian Pustaka	5
G. Landasan Teori.....	8

	H. Hipotesis Tindakan.....	17
	I. Metode Penelitian	17
	J. Sistematika Pembahasan	31
BAB II	GAMBARAN UMUM MI SUNAN PANDAN ARAN	33
	A. Letak Geografis	33
	B. Sejarah Singkat	34
	C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	37
	D. Struktur Organisasi.....	38
	E. Keadaan Guru dan Siswa	43
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Pra Tindakan	47
	B. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	54
BAB IV	PENUTUP.....	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran-Saran	74
	C. Kata Penutup	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Motivasi Belajar Siswa	28
Tabel 2.1	Data Personalia Guru MI Sunan Pandan Aran.....	44
Tabel 2.2	Jumlah Siswa Menurut Kelasnya Masing-masing	45
Tabel 2.3	Sarana dan Prasarana MI Sunan Pandan Aran.....	46
Tabel 3.1	Peta Kondisi Kelas VI A.....	49
Tabel 3.2	Motivasi Siswa Pada Pra Tindakan.....	50
Tabel 3.3	Skor Motivasi Siswa Pada Pra Tindakan	51
Tabel 3.4	Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas VI A MI Sunan Pandan Aran...	52
Tabel 3.5	Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I	59
Tabel 3.6	Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	60
Tabel 3.7	Hasil Belajar Pada Siklus I.....	60
Tabel 3.8	Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	65
Tabel 3.9	Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II	66
Tabel 3.10	Hasil Belajar Pada Siklus II	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rerata Skor Motivasi Belajar Siswa	68
Grafik 4.2 Rerata Hasil Belajar Siswa	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Siklus PTK Hopkins	20
------------	--------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pendidikan Alam (IPA) sebagai satu mata pelajaran yang diajarkan sejak SD/MI menempatkan mata pelajaran ini sebagai mata pelajaran pokok yang wajib dipelajari pada masa SD/MI. Mata pelajaran ini memiliki kecenderungan untuk mengenalkan hal-hal baru yang berkaitan dengan alam sekitar. Sehingga tidak sedikit isi dari pelajaran IPA yang tidak hanya perlu untuk dipahami, namun perlu juga untuk dihafal. Dan sayangnya, menghafal seringkali menjadi masalah tersendiri bagi siswa. Mayoritas siswa menemui kesulitan dalam hal menghafal. Padahal secara ilmiah, kemampuan anak-anak dalam mengingat sesuatu bisa lebih dioptimalkan dibandingkan kemampuan mengingat orang dewasa.

Keadaan tersebut setidaknya terjadi pada peserta didik kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman, kendala mengingat hal-hal yang ada dalam mata pelajaran IPA ditambah kata-kata ilmiah yang asing didengar peserta didik sehingga perlu diingat secara khusus. Tidak jarang peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran³.

Kurangnya motivasi siswa tentunya mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal, hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar (prestasi) belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada rendahnya rerata nilai ulangan harian di kelas

³ Keterangan Ibu Mega Aulia Usna (guru mata pelajaran IPA kelas VI) tanggal 2 Oktober 2012, Pukul 14.00 di ruang perpustakaan MI Sunan Pandanaran.

VI-A MI Sunan Pandan Aran Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan kata lain rerata nilai siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Padahal nilai merupakan salah satu indikasi adanya keberhasilan proses belajar mengajar.

Tony Buzan, seorang ahli Psikologi dan *brain storming* menemukan teknik mencatat kreatif yang dikenal sebagai *mind map*[®]. Teknik ini menganut pendekatan asosiasi dan gambar yang memungkinkan seseorang untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis dan sistematis dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia (melalui gambar pada *mind map*[®]).

Selama ini, teknik menulis *mind map*[®] dikenal sebagai teknik yang sering digunakan oleh orang dewasa. Padahal teori psikologi Piagetian menerangkan bahwa pada usia 11 tahun seseorang sudah memasuki tahap operasional-formal, dimana mereka mulai berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan mampu menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Dan usia anak ketika memasuki kelas VI SD/MI sudah memasuki tahap menuju remaja (diatas 11 tahun) sehingga teknik mencatat *mind map*[®] dapat digunakan sebagai teknik pada pembelajaran IPA kelas VI.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, maka peneliti menawarkan teknik mencatat *mind map*[®] kepada guru mata pelajaran IPA sebagai salah satu teknik yang dapat digunakan dalam usaha mengatasi permasalahan yang terjadi, khususnya di kelas VI A MI Sunan Pandan Aran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam mengingat atau menghafal materi yang terkandung pada mata pelajaran IPA.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan menghindari munculnya permasalahan yang lebih luas maka perlu dikemukakan batasan masalah yang meliputi:

1. Peningkatan yang akan dicapai siswa adalah pada motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Solusi permasalahan pembelajaran menggunakan teknik mencatat *mind map*[®] yang dikembangkan oleh Tony Buzan.
3. Materi pelajaran yang akan dibahas hanya materi pelajaran IPA yaitu tata surya dan sistem penyusun tata surya.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VI A MI Sunan Pandan Aran tahun pelajaran 2012 / 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka akan didapatkan beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan teknik mencatat *mind map*[®] dalam pembelajaran IPA kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman?
2. Apakah penerapan teknik mencatat *mind map*[®] dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran IPA kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman?

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman setelah penerapan teknik mencatat *mind map*[®].
 - b. Untuk mengetahui penerapan teknik mencatat *mind map*[®] dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang pengajaran pada tingkat Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyyah, khususnya dalam mata pelajaran IPA melalui teknik mencatat *mind map*[®].

2) Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru mata pelajaran IPA di MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman pada khususnya, dan semua pihak yang berkecimpung dalam pendidikan tingkat Dasar (SD/MI) pada umumnya, sehingga kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan optimal.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memudahkan siswa dalam mengingat serta memahami materi IPA. Kemudian siswa akan mengalami peningkatan motivasi serta hasil belajar dalam pembelajaran IPA.
- 2) Bagi guru, dapat memudahkan dalam penyampaian materi IPA kepada siswa sekaligus sebagai strategi dalam memotivasi kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik
- 3) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan serta peningkatan kemampuan dalam menerapkan teknik mencatat *mind map*[®] dalam pembelajaran IPA.

F. Kajian Pustaka

Tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk menghindari plagiasi, pengulangan jenis penelitian dengan objek dan subjek yang sama serta untuk menunjukkan bahwa penelitian yang direncanakan dalam proposal ini merupakan hal baru yang layak untuk diteliti, berbeda dengan penelitian lain dan memiliki nilai manfaat. Berikut adalah beberapa koleksi pustaka yang

peneliti temukan dan cukup relevan serta berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang ditulis Eva Nur Fauziah pada 2009 dengan nomor kode akses TY 09.00177 FAU K pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tersebut berjudul "*Konsep Mind Map Menurut Tony Buzan (Tela'ah terhadap Metode dan Media Pembelajaran serta Relevansinya dengan Pendidikan Islam)*". Penelitian yang dilakukan Eva merupakan penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) terhadap konsep *mind map*[®] Tony Buzan. Eva mengawali penelitiannya dengan menganalisis konsep *mind map*[®] kemudian memberikan respon berupa penilaian atas relevansi *mind map*[®] dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (Bab III-IV). Namun, karena penelitian ini berupa tela'ah pustaka maka hasil penelitiannya pun masih berupa teori, oleh karenanya nilai relevansi yang disimpulkan oleh Eva masih sebatas teori pula. Di sinilah perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain berbeda objek analisisnya, penelitian ini juga akan menguji langsung penerapan pengajaran model *mind map*[®] melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Sehingga nantinya hasil temuan peneliti akan menjadi pelengkap temuan teoritis saudari Eva
2. Skripsi Nur Suswanti pada tahun 2010 dengan nomor kode akses ST 09.00308 SUS e pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tersebut berjudul "*Efektivitas Penerapan Metode Pemetaan Pikiran (Mind Map[®]) pada Pembelajaran Kimia Materi Pokok Minyak*

Bumi Kelas X Semester 2 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2009/2010". Dengan metode penelitian kuantitatif, Suswanti memperoleh temuan bahwa *mind map*[®] cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Terbukti dari populasi sebanyak 7 kelas dengan jumlah total siswa 249 orang dengan sampel yang diambil adalah sejumlah 71 siswa, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti proses belajar-mengajar kimia dengan metode *mind map*[®] dan siswa yang tidak menggunakan metode *mind map*[®] (Bab V, sub A, *Kesimpulan*, hlm. 52.). Hasil analisis menunjukkan rerata di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rerata di kelas kontrol yaitu 14,750 berbanding 12,676.

3. Skripsi Inayati Ulya Fidiana pada tahun 2008 dengan nomor kode akses ST 39 FID e pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tersebut berjudul "*Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map*[®] *Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Ngemplak Yogyakarta*". Inayati memperoleh temuan bahwa dengan menggunakan *mind map*[®] dapat meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam proses belajar-mengajar biologi dan memiliki nilai efektivitas yang signifikan (BAB V, Sub A, *Simpulan*, hlm. 61).

Selain ketiga skripsi tersebut, juga banyak ditemui hasil-hasil penelitian berkaitan dengan penerapan *mind map*[®] dalam proses belajar-mengajar, namun dari kajian pustaka yang berkaitan dengan *mind map*[®], peneliti tidak menemukan skripsi ataupun tesis yang persis sebagaimana rencana penelitian yang akan dilakukan peneliti. Belum ada penelitian yang menjadikan *mind map*[®] dalam pengajaran IPA untuk Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah sebagai objek penelitiannya, begitupun kelas VI A MI Sunan Pandanaran sebagai subjek penelitiannya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN TEKNIK *MIND MAP*[®] PADA SISWA KELAS VI A MI SUNAN PANDAN ARAN SLEMAN”. Karena antara motivasi dengan hasil belajar ada keterkaitan yang saling memengaruhi. Selain itu, teknik yang digunakan yaitu *mind map*[®] merupakan teknik mencatat yang sangat mengandalkan imajinasi serta asosiasi sehingga sesuai dengan perkembangan otak anak usia sekolah dasar.

G. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang, yang menyebabkan seseorang tersebut bertindak dalam melakukan sesuatu. Motif tidak dapat diamati secara kasat mata atau secara langsung, namun dapat

diinterpretasikan dalam tingkah dan laku seseorang tersebut, dalam bentuk rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya sesuatu tingkah laku tertentu⁴.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya motivasi peserta pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada Minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran, semangat peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugasnya, tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugasnya, reaksi yang ditunjukkan peserta didik dalam stimulus yang diberikan guru serta rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan⁵.

Diantara motivasi yang mendorong siswa untuk belajar, dibedakan menjadi dua, yaitu⁶:

a. Motivasi Intrinsik

Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Misalnya, siswa belajar karena mengetahui

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 3

⁵ *Ibid*, hal. 89

⁶ Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 73-74

akan ada ujian pada keesokan harinya dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga banyak teman yang akan memuji. Jadi, siswa belajar bukan kemauan sendiri tetapi karena ingin mendapatkan nilai yang baik dan mendapatkan pujian dari teman-temannya. Motivasi ekstrinsik dapat dibangkitkan dengan memberikan penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar erat kaitannya dengan tujuan belajar, terkait dengan hal tersebut motivasi memiliki fungsi⁷:

- a. Mendorong siswa untuk berbuat, motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan pembelajaran.
- b. Menentukan arah kegiatan pembelajaran ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
- c. Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menjang bagi pencapaian tersebut.

Ada beberapa teori mengenai motivasi, dan teori tersebut berdasarkan prespektif. Setidaknya ada empat prespektif yang sering

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), hal. 163

digunakan oleh para peneliti⁸ yaitu:

- a. Perspektif teori sifat, dengan mengungkapkan bahwa motivasi sering melibatkan karakteristik kepribadian orang-orang tertentu, yang relatif bertahan lama pada tingkat lebih besar atau lebih kecil,
- b. Perspektif teori behavioris yang berfokus pada konsekuensi (baik yang memperkuat ataupun yang menghukum) yang mungkin dibawa oleh berbagai perilaku,
- c. Perspektif kognitif sosial, dan
- d. Perspektif kognitif, yang berfokus pada persepsi diri dan faktor-faktor kognitif lain hingga secara langsung atau tidak langsung mendorong siswa dalam perilaku tertentu bukan perilaku lainnya

Dari beberapa perspektif tersebutlah lahir beberapa teori dalam psikologi, seperti teori kebutuhan Maslow, teori motivasi sosial (McClelland), teori “ERG” Clayton Alderfer, teori “dua faktor” Herzberg, teori keadilan, teori harapan yang dicetuskan Victor H. Vroom dan terakhir teori penguatan dan modifikasi perilaku⁹

Dari beberapa teori tersebut, teori penguatan dan modifikasi perilaku lah yang paling sesuai dengan upaya penerapan *mind map*[®] sebagai teknik yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI-A MI Sunan Pandan Aran. Dengan penerapan teknik mencatat *mind map*[®] diharapkan adanya pengaruh yang dapat memotivasi siswa dan cenderung mengulangi perilaku dengan

⁸ Eva Latipah, Pengantar Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012) hal. 164

⁹ *Ibid* hal.166-175

konsekuensi menguntungkan bagi siswa itu sendiri, atau mungkin dapat mengelakan konsekuensi yang merugikan bagi siswa yang menggunakan teknik mencatat *mind map*[®].

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya motivasi peserta pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada; Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran, reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa dalam stimulus yang diberikan guru, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, yang disertai dengan semangat dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya¹⁰.

2. Prestasi (hasil) Belajar

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar sering didefinisikan sebagai nilai yang didapat siswa berupa angka maupun huruf. Lebih jauh, Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah memperoleh proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada prinsipnya prestasi belajar cenderung menunjukkan skor hasil belajar yang didapatkan siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor internal maupun eksternal siswa tersebut, prestasi belajar yang baik harus seimbang antara kognitif, afektif maupun psikomotorik¹¹.

¹⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 89

¹¹ Dirjen Diknasmen Depdikbud, *Kurikulum SLTP: Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdikbud, 1994) hal. 37

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*)

Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah¹².

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut¹³.

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

¹² Tim Penyusun Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006) hal. 161

¹³ *Ibid*, hal. 162

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk MI Kelas VI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan,
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana,
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

4. *Mind Map*[®]

Mind map[®] atau peta pikiran merupakan teknik menuangkan dan mendeskripsikan ide, informasi, data, fakta dan sebagainya dengan meringkasnya dalam sebuah pola berbentuk seperti peta. Dengan kata lain, *mind map*[®] merupakan teknik mencatat yang kreatif dan efektif yang dapat membantu kita memetakan pikiran-pikiran¹⁴. *mind map*[®] memungkinkan seseorang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan otak kanannya karena *mind map*[®] menggunakan pendekatan asosiatif dan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan¹⁵, sehingga bisa menjadi cara paling mudah dalam proses *storage* dan *retrieval* pada otak¹⁶.

¹⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Penerjemah: Susi Purwoko, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 4.

¹⁵ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*, Penerjemah: Alawiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 1999), hlm. 153.

¹⁶ Michael Michalko dalam *Cracking Creativity dalam How to Mind Map; Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, Penerjemah: Eric Suryaputra, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.

Konsep *mind map*[®] pertama kali dikenalkan oleh Tony Buzan, lahir pada tahun 1942. Buzan adalah lulusan dari Universitas British Columbia, Kanada pada tahun 1964, peraih gelar kehormatan di bidang psikologi, bahasa Inggris, matematika, dan ilmu pengetahuan umum¹⁷

Mind map[®] merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, *Mind Map*[®] adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *mind map*[®] juga sangat sederhana¹⁸

Seluruh *mind map*[®] memiliki kesamaan, seluruhnya menggunakan warna, seluruhnya menggunakan struktur alami yang memancar dari pusat. Seluruhnya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian daturan yang sederhana, mendasar alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan *mind map*[®], daftar informasi yang panjang dapat dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang berkeja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal¹⁹

¹⁷ Gordon Dryden & Jeannette Vos, *Revolusi Cara Belajar: Belajar akan efektif kalau anda dalam keadaan “fun”* Bagian I, Penerjemah: *Word ++ translation service*, (Bandung: Kaifa, 2000), hal. 71.

¹⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Raisul Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2007), hal. 59

¹⁹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*[®], hal. 5

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Motivasi dan hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya teknik *mind map*[®] dalam 2 siklus tindakan. Dengan peningkatan pada tiap siklusnya.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map*[®] pada siswa kelas VI-A di MI Sunan Pandan Aran pada materi pembelajaran tata surya 1 dan sistem penyusun tata surya dapat meningkatkan pencapaian standar ketuntasan minimum (KKM) siswa dengan prosentase 75%.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Suharsimi Arikunto memberikan definisi bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa²⁰.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh guru, oleh guru bersama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah arahan dan bimbingan dari guru, dengan maksud

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3

untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran²¹.

Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, maka dilakukan proses pengkajian berdaur (*cylical*) terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu:

- a. Perencanaan (*Planing*)
- b. Tindakan (*Acting*)
- c. Observasi (*Observing*)
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari siklus dasar ini, apabila peneliti menilai adanya kesalahan atau kekurangan dapat memperbaiki atau memodifikasi dengan mengembangkannya dalam spiral perencanaan berikutnya.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan didukung data-data kuantitatif, yakni dalam penelitian ini proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan semangat siswa melalui tindakan yang dilakukan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode penelitian tindakan kelas dirasa tepat dalam penelitian ini berdasarkan 4 pertimbangan sebagai berikut:

- a. *On the Job Problem Oriented*. Penerapan teknik *mind map*[®] merupakan kegiatan tindakan pengajaran yang dapat diteliti secara langsung efek dan manfaatnya untuk para peserta didik,

²¹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 11

- b. *Problem Solving Oriented*. Guru dan siswa bersama-sama dapat menerapkan teknik *mind map*[®] sebagai upaya mengatasi permasalahan dalam optimalisasi memorisasi mata pelajaran,
- c. *Improvement Oriented*. PTK dilaksanakan dalam kerangka untuk peningkatan mutu KBM yang dilakukan oleh guru di kelasnya²²,
- d. *Action Oriented*. Penerapan teknik *mind map*[®] sebagai sebuah tindakan *treatment* untuk memperbaiki KBM di kelas.

2. Waktu dan Tempat Penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II (sesuai surat izin dari fakultas) sampai batas selesainya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI MI A Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa Kelas VI-A MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman.

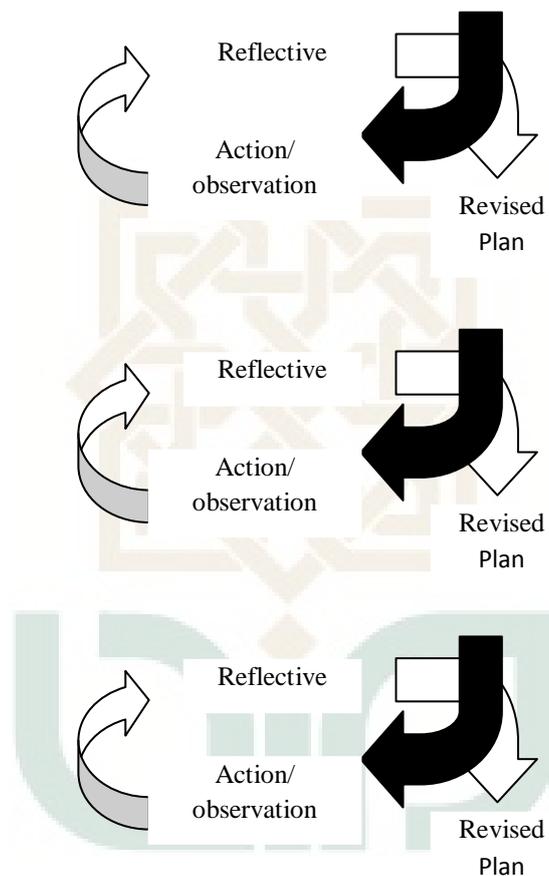
Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA Kelas VI MI-A Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman dengan penerapan teknik *mind map*[®].

²² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 59.

4. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (Arikunto, 2008) adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1. Bagan Siklus PTK Hopkins



Dari gambaran model penelitian tersebut, komponen komponen yang ada akan membentuk beberapa siklus, yakni sebuah proses berulang-ulang dengan evaluasi pada setiap siklusnya.

Dalam satu siklus, penelitian dapat dilakukan beberapa pertemuan. Selama komponen-komponen pembentukan siklus terlaksana.

Komponen siklus antara lain :

- a. *Plan*: yaitu fase perencanaan. Merencanakan model pembelajaran yang yang akan diambil.
- b. *Action*: yaitu fase tindakan dan proses pembelajaran menggunakan model yang sudah direncanakan.
- c. *Observation*: yaitu fase observasi tindakan, dengan melihat kelebihan dan kekurangan guna menjadi bahan evaluasi.
- d. *Reflective*: yaitu fase yang menentukan apakah siklus akan dilanjutkan ataukah dicukupkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- e. *Replanning*: yaitu fase perencanaan kembali berdasarkan hasil evaluasi pada siklus sebelumnya dengan berbagai revisi.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan (*Plan*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru, dan membahas bantuan-bantuan yang diperlukan guru, menyangkut perluasan materi dan media. Kemudian menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata

pelajaran terkait pembelajaran di Kelas VI A MI Sunan Pandanaran Sleman dan menemukan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan teknik *mind map*[®].

- 2) Peneliti melakukan kegiatan pra tindakan pada beberapa pertemuan untuk mengetahui kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung, dan juga bertujuan agar siswa menyesuaikan diri terhadap model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran untuk membahas persiapan dan perencanaan pelaksanaan tindakan.

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya:

- 1) Membuat RPP yang menggunakan teknik *mind map*[®] yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa.
- 2) Membuat instrumen pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam rencana tindakan.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas mencakup prosedur yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang telah disusun guru

dengan peneliti dipergunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran. Observasi yang dilakukan di sini adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksis siswa dengan bahan ajar atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diprioritaskan dalam observasi adalah proses tindakan, efek tindakan maupun hasil tindakan yang dilakukan. Fungsi observasi untuk merekam semua aktivitas dan kemampuan yang ditunjukkan siswa selama kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflective*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah upaya menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan, meliputi:

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

- 2) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran.
- 3) Kemajuan yang telah dicapai siswa.
- 4) Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Semua data yang telah diperoleh direfleksikan dan didiskusikan oleh peneliti dan guru untuk dijadikan sebagai evaluasi bahan pertimbangan pada siklus selanjutnya.

6. Indikator Pencapaian

- a. Motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan teknik *mind map*[®] pada materi tata surya dan sistem penyusun tata surya pada kelas VI A MI Sunan Pandan Aran Tahun Pelajaran 2012/2013 dikatakan meningkat jika motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan diakhir pembelajaran. (siklus II lebih baik daripada siklus I).
- b. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% siswa memiliki nilai rata-rata 70 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

7. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat dengan sistematis, gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama pengembangan tindakan dalam pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan teknik *mind map*[®].

2) Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari terwawancara yang memberikan jawaban. Teknik ini digunakan untuk menjangkau data yang berkaitan dengan pendapat guru dan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik mencatat *mind map*[®] Angket atau *Quesioner*.

3) *Quesioner*

Quesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²³

Quesioner di sini dilakukan untuk mendapatkan data yang

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 28

berasal dari siswa. Data tersebut berupa tanggapan mereka terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan teknik *mind map*[®].

4) Test tertulis

Teknik ini digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan terhadap materi pokok bahasan yang digunakan dengan menggunakan teknik *mind map*[®].

5) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari sekolah yang berwujud dokumen seperti: data keadaan madrasah meliputi letak geografis madrasah, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

6) Catatan lapangan

Teknik ini digunakan untuk menjangkau data mengenai aktivitas guru dan siswa serta kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur atau langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya:

1) Reduksi data

Digunakan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal penting serta menghapus data yang tidak terpakai dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil lembar observasi pembelajaran, dan lain-lain.

2) Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²⁴

Trianggulasi dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang informasi dari hasil observasi, data hasil wawancara, dan tes akhir setiap siklus tindakan.

3) Display data

Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah

²⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330-332

dibaca dan dipahami. Untuk data keaktifan siswa yang telah diamati dengan lembar observasi kemudian dianalisis. Analisis data hasil pengamatan aktivitas siswa dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung persentase dari lembar observasi. data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.²⁵

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Tabel 1.1. Kriteria Motivasi Belajar Siswa²⁶

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

4) Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data.

Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu

²⁵ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hal. 68.

²⁶ *Ibid.*, hal. 68.

diberi makna.

Selain metode analisis data diatas, peneliti juga menggunakan statistik sederhana yang berupa angka yang diperoleh dari hasil obeservasi motivasi dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran untuk membantu data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

a) Tinggi atau rendahnya motivasi peserta pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada²⁷:

- (1) Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran,
- (2) Reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa dalam stimulus yang diberikan guru,
- (3) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, yang disertai dengan semangat dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat dari isian angket dengan beberapa instrumen pertanyaan yang mewakili kelima faktor tersebut serta lembar observasi.

²⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 89

- b) Indikator keberhasilan peningkatan hasil belajar pada penelitian ini didasarkan pada target belajar tuntas. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan dilihat dari penilaian siswa melalui tes berupa soal-soal *pre test* ataupun *post test*.

8. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Peneliti Sendiri

Peneliti melakukan perencanaan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas belajar mengajar yang berlangsung di kelas dengan menggunakan teknik *mind map*[®], baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Instrumen observasi lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta murni, situasi dan hasil kerja responden dalam situasi alami.

c. Pedoman Interview

Pedomaan interview disusun untuk menerangkan hal-hal yang tidak diketahui atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu juga mempermudah tanya jawab dengan siswa tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Pedoman Quesioner

Quesioner ini berupa pertanyaan mengenai aktivitas, sikap, dan tanggapan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map*[®].

e. Instrumen tes

Instrumen ini disusun peneliti sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran IPA dengan menggunakan teknik *mind map*[®] berlangsung.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini disusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka pikir, hipotesis tindakan, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan uraian tentang gambaran umum MI Sunan Pandanaran yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, proses perkembangannya,

struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan keadaan sarana dan prasarana madrasah.

Bab III merupakan hasil penelitian beserta pembahasan mengenai aktivitas belajar siswa Kelas VI A Sunan Pandan Aran dalam pembelajaran Matematika sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map*[®], upaya peningkatan keaktifan siswa Kelas VI A Sunan Pandan Aran setelah diterapkannya model pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map*[®], dan membahas tentang prestasi belajar siswa Kelas VI A Sunan Pandan Aran dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map*[®],

Bab IV berisi tentang penutup, kesimpulan, dan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *mind map*[®] dalam pengajaran IPA dapat mengoptimalkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA hal ini terlihat pada meningkatnya motivasi belajar siswa yang pada pra siklus reratanya hanya 4,8 (40,82%) menjadi 5,9 (49,16%) pada siklus I dan 8,3 (69,16%) pada siklus II. Dari hasil tes diperoleh data bahwa penguasaan siswa terhadap materi menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata hasil *post tes* sebesar 60 (60%) pada pra tindakan menjadi 69,5 (69,5%) pada siklus I dan 86,4 (86,4%) pada siklus II.

B. Saran-Saran

Merujuk pada hasil penelitian tindakan kelas atas pengajaran IPA dengan menerapkan teknik *mind map*[®] (sebagaimana dalam kesimpulan di atas), dan beberapa temuan peneliti di luar fokus penelitian (bisa diteliti lebih lanjut)

peneliti menyarankan kepada instansi, guru dan siapa saja yang ingin menerapkan teknik belajar revolutif-kreatif seperti teknik *mind map*[®] sebagai berikut:

1. Dalam pengajaran IPA kelas VI teknik *mind map*[®] dapat diterapkan. Teknik ini bisa memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran karena teknik ini menjadi alat untuk mencatat yang ringkas, sistematis kreatif dan menyenangkan;
2. Hendaknya penerapan *mind map*[®] dilakukan dengan penuh kesabaran karena teknik *mind map*[®] ini merubah *habit* siswa ataupun siapa saja umumnya di lingkungan kita yang kebanyakan gaya belajarnya hanya menggunakan otak kognitif (otak kiri), sedangkan *mind map*[®] berusaha memaksimalkan dua potensi otak manusia yaitu otak kognitif (otak kiri) dan otak kreatif (otak kanan) sehingga dibutuhkan adaptasi di awal penerapannya;
3. Pengetahuan mengenai psikologi pendidikan akan sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga *treatment* terhadap siswa yang masing-masing dari mereka adalah unik bisa dilakukan dengan tepat;
4. Dalam proses belajar-mengajar guru tidak bisa mengajar hanya dengan satu metode maupun teknik dan dalam prosesnya guru harus siap merubah secara radikal jika ternyata kondisi kelas menuntut metode maupun teknik yang sama sekali berbeda dengan apa yang sudah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran;

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Arikunto, Suharsmi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map[®] Untuk Anak-anak*, Penerjemah: Susi Purwoko Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010
- _____, *Buku Pintar Mind Map[®]*, Penerjemah: Susi Purwoko, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010
- _____, *Use Your Head (Gunakan Kepala Anda) Edisi Millenium*, Penerjemah: Drs. Alexander Sindoro, Batam: Interaksara, 2006
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*, Penerjemah: Alawiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 1999
- Depdikbud, Dirjen Diknasmen, *Kurikulum SLTP: Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbud, 1994
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006

Dryden, Gordon & Jeannette Vos, *Revolusi Cara Belajar: Belajar akan efektif kalau anda dalam keadaan "fun" Bagian I*, Penerjemah: Word ++ translation service, Bandung: Kaifa, 2000

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2011

Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012

Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Michalko, Michael, *Cracking Creativity dalam How to Mind Map; Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, Penerjemah: Eric Suryaputra, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006

Mulyasa, E., *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Penyusun, Tim, Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: BSNP, 2006

Penyusun, Tim, *Dokumen rencana strategis MI Sunan Pandan Aran*, Yogyakarta: MI Sunan Pandan Aran, 2007

Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Silberman, Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Raisul Muttaqien, Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2007

Undang-undang RI No. 29 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, 2009

Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2008

_____, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Sunan Pandan Aran
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 2
Materi Pokok : Bumi dan Alam Semesta
Waktu : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)
Metode : Ceramah dan Mind Map

A. Standar Kompetensi :
1. Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya

B. Kompetensi Dasar :
1.1 Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya

C. Tujuan Pembelajaran :
○ Siswa dapat Memahami sistem tata surya
○ Siswa dapat Mengetahui komponen-komponen yang tersusun menjadi sistem tata surya
○ Karakter siswa yang diharapkan:
Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*).

D. Materi Essensial :
Matahari sebagai pusat tata surya

E. Media Belajar
○ Buku SAINS SD Kelas VI (Terbitan Yudistira)
○ Gambar-gambar benda-benda langit

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke-1	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : ○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran: dan kompetensi yang diharapkan ○ Memberikan cerita ringan yang mengandung motivasi (berkaitan dengan Mind Map) ○ Menjelaskan unsur-unsur dasar Mind Map	(5 menit)
2. Kegiatan Inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi: ☞ Siswa dapat Memahami arti tata surya secara bahasa	(50 menit)

<p>maupun istilah</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengamati gambar benda-benda langit: <ul style="list-style-type: none"> - Matahari - Planet-planet - Satelit alam dan buatan - Asteroid - Komet - Bintang yang menyusun Galaksi ☞ Siswa Mempelajari benda-benda yang termasuk dalam susunan tata surya. <ul style="list-style-type: none"> - Benda-benda langit yang mengelilingi matahari ☞ Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi siswa untuk memahami metode pencatatan dengan menggunakan Metode Mind Map <p>➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik memahami dalam pembuatan Mind Map; ☞ memfasilitasi siswa untuk mencatat dengan menggunakan metode Mind Map secara individual; <p>➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan termasuk dalam pembuatan Mind Map 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Tata surya merupakan kumpulan benda langit yang mengelilingi matahari - Benda langit yang tidak mengelilingi matahari tidak termasuk anggota tata surya - Matahari merupakan bintang yang terbuat dari berbagai unsur gas 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari gambar-gambar matahari (hasil karya sendiri ataupun orang lain) 	
<p>Pertemuan ke-2</p>	

<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya ○ Kembali mengingatkan dasar-dasar pembuatan Mind Map 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mempelajari ciri khusus Matahari (Ukuran, lapisan dan materi) ☞ Mempelajari dan Mengamati gambar/foto matahari yang didapatkan dari berbagai macam sumber ☞ Mempelajari dampak dari jilata api yang timbul pada matahari ☞ Guru Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ Guru memfasilitasi siswa melakukan pencatatan dengan menggunakan metode Mind Map <p>➤ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memeriksa kembali hasil Mind Map yang dihasilkan siswa, sambil kembali menjelaskan bagaimana cara mencatat dengan menggunakan Mind Map yang sesuai. ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menyimpulkan kemudian beimajenasi dalam membuat Mind Map; ☞ Membantu siswa dalam menyimpulkan materi yang telah disampaikan. <p>➤ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	(50 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan : <ul style="list-style-type: none"> - Matahari merupakan gumpalan gas - Matahai memiliki tiga lapisan utama yaitu Fotosfer, Kromosfer dan Korona - Ukuran matahari 109 kali ukuran Bumi 	(5 menit)
<p>4. Tugas/Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Post Test (lembar soal <i>Essay</i>) 	

G. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Memahami arti dari tata surya serta mengetahui	○ Tugas Individu	Laporan	○ Apa yang dimaksud dengan Tata Surya? (1 Butir)

<p>komponen-komponen benda langit yang menyusun tata surya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendeskripsikan planet-planet yang mengelilingi matahari 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ciri-ciri Matahari (2 Butir) ○ Lapisan pada matahari (1 Butir) ○ Dampak adanya matahari bagi Bumi (3 Butir) ○ Benda apa saja yang mengelilingi matahari (3 Butir)
---	--	--

Sleman, 18 Januari 2013

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Mega Aulia Usna

Mohamad Ikhwan Muhajir
NIM : 07480013



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Sunan Pandan Aran
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 2
Materi Pokok : Bumi dan Alam Semesta
Waktu : 2 x 45 menit (1 X pertemuan)
Metode : Ceramah dan Mind Map

H. Standar Kompetensi :

1. Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya

I. Kompetensi Dasar :

1.1 Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya

J. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat Memahami sistem tata surya
- Siswa dapat mengetahui ciri-ciri khusus pada planet-planet yang mengelilingi matahari
- Karakter siswa yang diharapkan:
Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*),
Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*).

K. Materi Essensial :

Planet-planet yang mengelilingi matahari

L. Media Belajar

- Buku SAINS SD Kelas VI (Terbitan Yudistira)
- Foto/gambar Planet pada sistem tata surya

M. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke-1	Durasi
5. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran: dan kompetensi yang diharapkan○ Menjelaskan unsur-unsur dasar Mind Map dengan menunjukkan contoh mind map yang sudah jadi	(5 menit)
6. Kegiatan Inti ➤ Eksplorasi	(50 menit)

<p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami definisi planet dan perbedaanya dengan benda langit lainnya ☞ Siswa dapat mengurutkan susunan planet dari yang terdekat dengan matahari hingga yang terjauh dengan matahari ☞ Siswa dapat membedakan antara kelompok planet luar dan kelompok planet dalam ☞ Guru Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ Guru memfasilitasi siswa untuk memahami metode pencatatan dengan menggunakan Metode Mind Map <p>➤ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik memahami dalam pembuatan Mind Map; ☞ memfasilitasi siswa untuk mencatat dengan menggunakan metode Mind Map secara individual; <p>➤ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan termasuk dalam pembuatan Mind Map ☞ Guru bertanya tentang kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Map 	
<p>7. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Planet merupakan benda langit yang mengelilingi bintang dan memiliki ukuran lebih besar dibandingkan benda langit yang mengelilingi bintang - Susunan Planet dari yang terdekat dengan matahari: Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus - Planet dalam dan luar dibatasi oleh planet bumi, Merkurius dan Venus termasuk kedalam kelompok planet dalam sisanya merupakan planet luar 	(5 menit)
<p>8. Tugas</p>	Selama

<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencatat seluruh penjelasan Guru dengan menggunakan Metode Mencatat Mind Map 	Pembelajaran
--	--------------

N. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami pengertian mengenai Planet serta ciri-cirinya ○ Mendeskripsikan planet-planet yang mengelilingi matahari 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tugas Individu ○ Pengamatan 	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelengkapan Mind Map

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mega Aulia Usna, S.Pd.I.

Sleman, 25 Januari 2013

Peneliti

Mohamad Ikhwan Muhajir
NIM : 07480013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Sunan Pandan Aran
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 2
Materi Pokok : Bumi dan Alam Semesta
Waktu : 2 x 45 menit (1 X pertemuan)
Metode : Ceramah dan Mind Map

O. Standar Kompetensi :

1. Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya

P. Kompetensi Dasar :

1.2 Menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari

Q. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat Memahami proses terjadinya gerhana
- Siswa dapat mengetahui perbedaan proses terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari
- Siswa dapat menyebutkan dampak dari terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari
- Karakter siswa yang diharapkan:
Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*),
Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*).

R. Materi Essensial :

Gerhana bulan dan gerhana matahari

S. Media Belajar

- Buku SAINS SD Kelas VI (Terbitan Yudistira)
- Foto/gambar-gambar yang berkaitan dengan gerhana bulan dan matahari

T. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke-1	Durasi
9. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran: dan kompetensi yang diharapkan○ Menjelaskan metode yang akan digunakan pada pembelajaran:	(5 menit)

<ul style="list-style-type: none"> i. Siswa membaca dan memahami penjelasan mengenai gerhana pada buku paket pegangan siswa ii. Siswa mencatat langsung apa yang mereka pahami kemudian menuangkannya dalam bentuk Mind Map 	
<p>10. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami sebab terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari ☞ Siswa dapat menyebutkan posisi bumi, bulan dan matahari ketika terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari ☞ Guru Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ Guru memfasilitasi siswa untuk memahami metode pencatatan dengan menggunakan Metode Mind Map ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi siswa untuk mencatat dengan menggunakan metode Mind Map secara individual; ➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi: <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan termasuk dalam pembuatan Mind Map ☞ Guru bertanya tentang kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Map 	(50 menit)
<p>11. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Gerhana merupakan kejadian alam yang menyebabkan terhalangnya sinar matahari oleh benda langit - Gerhana Bulan terjadi ketika sinar matahari terhalang oleh bumi sehingga bulan tidak dapat memantulkan cahaya matahari, posisinya adalah matahari-bumi-bulan - Gerhana Matahari terjadi ketika sinar matahari terhalang oleh bulan sehingga cahaya matahari tidak sampai ke bumi, posisinya adalah Matahari-Bulan-Bumi 	(5 menit)
<p>12. Tugas</p>	Selama

<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencatat seluruh penjelasan Guru dengan menggunakan Metode Mencatat Mind Map ○ Mengerjakan <i>Post Test</i> 	Pembelajaran
--	--------------

U. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami pengertian gerhana bulan dan gerhana matahari ○ Mendeskripsikan Sebab terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tugas Individu ○ Pengamatan 	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelengkapan Mind Map ○ <i>Post Test</i> . Pengertian Planet (1) . Jumlah Planet (2) . Planet luar dan dalam (1) . Jumlah satelit pada planet (1) . Sebab terjadinya gerhana (2) . Posisi gerhana (2) . Akibat terjadinya gerhana (1)

Sleman, 26 Januari 2013

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Mega Aulia Usna, S.Pd.I.

Mohamad Ikhwan Muhajir

NIM : 07480013

Latihan soal

Materi : Tata Suya

Kelas : VI-A

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan singkat!

1. Berapa jumlah lapisan pada matahari? Sebutkan!
2. Apa yang dimaksud dengan badai matahari?
3. Mengapa matahari dikelilingi benda-benda langit seperti planet dan asteroid?
4. Berapa ukuran besar matahari dibandingkan dengan ukuran besar bumi?
5. Lapisan terluar matahari disebut dengan?
6. Apa itu planet? Sebutkan tiga ciri dari planet?
7. Berapa jumlah planet yang termasuk dalam golongan tata surya?
8. Jelaskan apa itu orbit?
9. Sebutkan planet yang termasuk kedalam planet luar?
10. Apa yang dimaksud dengan rotasi dan revolusi?

Latihan soal

Materi : Gerhana

Kelas : VI-A

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan singkat!

1. Bumi memiliki satelit alam yang dinamakan dengan?
2. Pasang surut air laut terjadi karena adanya pengaruh dari?
3. Terjadinya pergantian waktu siang dan malam dikarenakan?
4. Apa yang dimaksud dengan gerhana?
5. Bagaimana posisi bulan ketika terjadi gerhana matahari?
6. Bagaimana posisi bulan ketika terjadi gerhana bulan?
7. Jelaskan apa itu penumbra?
8. Dan apa itu umbra?
9. Ada berapa jenis gerhana? Sebutkan!
10. Perhitungan tahun berdasarkan bulan dinamakan dengan tahun?

Lembar Observasi

Aktifitas Siswa Kelas VI-A dalam mengikuti Pembelajaran IPA

Observasi pada siklus:

Kelas : VI-A

Indikator Keberhasilan siswa dalam motivasi belajar IPA dapat dilihat melalui beberapa faktor, yaitu:

- Perhatian
- Rasa tertarik dan rasa ingint tahu (respon)
- Antusiasme/kemauan siswa terhadap pelajaran IPA ketika pembelajaran berlangsung
- Catatan Skor: 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (sedang), 1 (kurang)

NAMA	PERHATIAN				RESPON				KEMAUAN			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
Fajar Wahyu Ramadhan												
Bagus Tri Hardiyanto												
Faras Pradipta												
Habib Ramadhan												
Usman Amin Waladi												
M. Rizal Darmawan												
M. Rizki												
M. Ihsan Taufik												
Nangim Mubarok												
Nur Arisna												

Observer

()

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pengamatan proses pembelajaran IPA sebelum diterapkannya metode

Mind Map[®]

Hari, Tanggal : Jum'at, 4 Januari 2013

Lokasi : Ruang Kelas VI A

Deskripsi Kegiatan

Pembelajaran dimulai tepat pada pukul 07.40, pada awal pembelajaran guru memulai dengan do'a dan melakukan presensi terhadap siswa yang hadir. Pada hari ini seluruh siswa hadir yaitu sepuluh siswa yang keseluruhan siswa kelas VI A dihuni oleh siswa putra.

Adapun pembelajaran kali ini adalah energi dan perubahannya guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi, sesekali guru menlontarkan pertanyaan-pertanyaan yang langsung direspon oleh siswa. Secara keseluruhan proses pembelajaran ini berlangsung aktif. Namun sayang keaktifan mereka tidak dibarengi dengan sikap respon positif. Ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti pada pengamatan kali ini diantaranya yaitu:

1. Guru sudah berupaya melibatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran walaupun masih terlalu sering menggunakan metode ceramah sehingga terkesan pembelajaran hanya terpusat pada guru
2. Sikap siswa sangat aktif. Terlihat dari beberapa siswa yang menjawab secara asal-asalan tidak sesuai dengan jawaban yang diharapkan, selain itu ada beberapa siswa (sekitar 2-3 siswa) yang berjalan-jalan didalam kelas sehingga membuat suasana pembelajaran tidak kondusif.
3. Ketika memasuki pembelajaran, hanya sedikit siswa yang menunjukkan sikap antusias terhadap materi yang disampaikan guru. sisanya, terksean

malas-malasan, enggan bertanya, bahkan ketika guru meminta untuk mencatat, terdengar keluhan-keluhan yang dilontarkan siswa.

Dari berbagai catatan tersebut, setelah pembelajaran selesai peneliti mendekati guru mata pelajaran IPA dan mencoba untuk mendiskusikan permasalahan yang ada pada saat pembelajaran. Adapun yang menjadi catatan setelah melakukan diskusi dengan guru ialah:

1. Siswa kelas VI-A merupakan siswa yang memiliki keaktifan yang cukup tinggi
2. Keaktifan siswa terkadang menyebabkan suasana kelas tidak terkontrol dan suasana pembelajaran tidak kondusif
3. Hal tersebut diduga karena keaktifan siswa hanya ingin mencari perhatian dari teman-temannya
4. Sangat sedikit siswa yang memiliki respon positif ketika diberikan stimulus oleh guru
5. Peneliti dan guru berkesimpulan bahwa kurangnya motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran IPA menjadi penyebab keaktifan siswa ditempatkan bukan pada tempatnya
6. Dalam pengamatan selanjutnya peneliti mencoba untuk mengetahui motivasi siswa dengan menyebarkan angket yang peneliti siapkan.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pengamatan proses pembelajaran IPA sebelum diterapkannya metode

Mind Map[®]

Hari, Tanggal : Sabtu, 5 Januari 2013

Lokasi : Ruang Kelas VI A

Deskripsi Kegiatan

Sesuai dengan perencanaan pada pengamatan awal, pada pengamatan kali ini peneliti ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang masih membahas mengenai energi dan perubahannya. Ketelibatan peneliti hanya sebatas menertibkan siswa yang terlalu aktif, dengan sesekali mewawancarai siswa yang dinilai kurang kondusif ketika pembelajaran berlangsung.

Diawal pembelajaran, guru beberapa kali melontarkan pertanyaan yang ditunjukkan kepada masing-masing siswa. Pada sesi ini siswa terlihat sangat tegang dan ternyata ketegangan siswa itu dipicu oleh ketidakmampuan mereka dalam menjawab beberapa pertanyaan yang sebenarnya mudah dan sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Ini menunjukan bahwa pembelajaran pada pertemuan sebelumnya berjalan kurang efektif.

Diakhir pembelajaran peneliti bersama guru membagikan angket untuk diisi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang terjadi pada siswa kelas VI-A untuk kemudian dijadikan perbandingan ketika dilakukannya penelitian.

Berikut ini adalah hasil dari angket yang diisi oleh siswa:

No	Nama Siswa	Tertarik	Suka	Suasana		Kesulitan	
				Senang	Bosan	Hafal	Hitung
1	Fajar Wahyu Ramadhan	Ya	Tidak		✓	✓	
2	Bagus Tri Hardiyanto	Ya	Ya	✓		✓	
3	Faras Pradipta	Ya	Ya	✓		✓	
4	Habib Ramadhan	Ya	Tidak		✓	✓	
5	Usman Amin Waladi	Ya	Tidak		✓	✓	
6	M. Rizal Darmawan	Ya	Tidak		✓	✓	
7	M. Rizki	Ya	Tidak		✓	✓	
8	M. Ihsan Taufik	Ya	Ya		✓	✓	
9	Nangim Mubarak	Ya	Tidak		✓	✓	
10	Nur Arisna	Ya	Tidak		✓	✓	

Dari hasil angket terlihat jika siswa seluruhnya memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran IPA, hanya ketertarikan mereka tidak dibarengi dengan kesukaan. Selain itu, mayoritas siswa beranggapan jika suasana kelas terkesan membosankan. dan terakhir, kesulitan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA adalah karena materi yang harus dihafal.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pengamatan proses pembelajaran IPA ketika diterapkannya metode

Mind Map[®] (siklus I, pertemuan pertama)

Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Januari 2013

Lokasi : Ruang Kelas VI A

Deskripsi Kegiatan:

Pada pertemuan pertama dilaksanakan hari Jumat tanggal 18 Januari 2013 pada jam ke 2-4 yaitu pukul 07.40-09.10 WIB dengan kompetensi dasar siswa dapat mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya.

Pada pertemuan pertama ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru, kemudian guru mata pelajaran bertindak sebagai obeserver. Setelah membuka pembelajaran para siswa mengusulkan untuk mengadakan pembelajaran di luar ruangan. Dengan persetujuan guru peneliti mengajak siswa untuk menuju serambi sekolah dengan tujuan mendapatkan suasana baru. Diawal pembelajaran peneliti mencoba untuk mengenalkan dasar-dasar pembuatan Mind Map dengan permainan mengingat angka dan gambar. Mayoritas siswa mulai tertarik walau ada sebagian siswa yang kurang respon dengan permainan tersebut.

Setelah itu peneliti menjelaskan materi mengenai tata surya. Tidak lama kemudian, bel pergantian pelajaran bunyi. Dengan demikian pembelajaran pada pertemuan pertama ini usai. peneliti serta guru merasa belum optimal dalam menerapkan metode Mind Map. Walau demikian, setidaknya para siswa telah mengenal dasar-dasar pembuatan Mind Map.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pengamatan proses pembelajaran IPA ketika diterapkannya metode

Mind Map[®] (siklus I, pertemuan kedua)

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2013

Lokasi : Ruang Kelas VI A

Deskripsi Kegiatan:

Peneliti memulai pembelajaran tepat pukul 07.40, pada pertemuan kali ini peneliti menunjukkan contoh karya mind map peneliti sendiri. Suasana kelas terlihat lebih kondusif, walau beberapa siswa masih sering melontarkan kata-kata yang tidak perlu. Setelah membuka pembelajaran, peneliti memulai pembelajaran dengan permainan, Hampir mirip dengan permainan pada pertemuan pertama, namun kali ini guru memberikan alat peraga tidak dalam bentuk warna melainkan dalam bentuk gambar.

Pada permainan tersebut terlihat antusiasme siswa mulai terlihat. Selain itu para siswa pun mulai memahami keunggulan dalam penggunaan gambar dan warna dibandingkan dengan tidak menggunakan gambar ataupun warna. Setelah itu peneliti membagikan contoh beberapa karya mind map[®] (karya peneliti dalam kehidupan sehari-hari). Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan dan mempelajari dasar-dasar pembuatan catatan dengan mind map[®] sebagaimana contoh (tanpa menjelaskan dasar-dasar pembuatannya kembali).

Kemudian peneliti membagikan kertas kwarto kepada masing-masing siswa sebanyak satu lembar dan masing-masing memperoleh 5 buah spidol warna-warni. Peneliti meminta para siswa untuk membuat mind map[®] berkaitan dengan Matahari sesuai yang dipahami siswa dari contoh mind map[®] yang diberikan.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pengamatan proses pembelajaran IPA ketika diterapkannya metode

Mind Map[®] (siklus II, pertemuan Pertama)

Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Januari 2013

Lokasi : Ruang Kelas VI A

Deskripsi Kegiatan:

Pertemuan pertama pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Januari 2013 dengan materi planet-planet yang mengelilingi matahari.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mempresentasikan materi dengan waktu yang tidak terlalu panjang namun efisien. Setelah mengucapkan salam dan berdo'a peneliti kembali memberikan stimulus berupa hasil karya mind map[®] mengenai matahari yang peneliti siapkan sebelumnya, hal ini dimaksudkan agar siswa semakin memahami ciri-ciri utama dalam pembuatan mind map[®]. Terlihat antusias siswa cukup tinggi ketika peneliti memberikan contoh karya mind map[®]. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi planet yang termasuk dalam tata surya. secara bersamaan para siswa diminta untuk mencatat apa yang peneliti jelaskan dalam bentuk catatan mind map[®], hal demikian diharapkan dapat memberikan keoptimalan siswa dalam mengingat apa yang peneliti jelaskan.

Pada pertemuan kali ini terlihat jika para siswa mulai merasa nyaman dan menikmati dalam mencatat, selain itu siswa pun lebih tertib dan tidak terlihat rona

kemalasan yang biasanya timbul sebelum dilakukannya tindakan kelas dengan menggunakan metode mencatat Mind Map. Selain itu, karya siswa pun diluar dugaan peneliti, mereka membuat Mind map dengan baik dan bagus.



CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pengamatan proses pembelajaran IPA ketika diterapkannya metode

Mind Map[®] (siklus II, pertemuan Kedua)

Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Januari 2013

Lokasi : Ruang Kelas VI A

Deskripsi Kegiatan:

Hampir mirip dengan pertemuan pertama, hanya saja pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Januari 2013 ini lebih memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengespresikan imajinasi dalam pembuatan karya mind map[®]. Pertemuan kali ini akan membahas tentang proses terjadinya gerhana matahari maupun bulan

Pertemuan kali ini siswa diminta untuk membaca buku paket, kemudian mereka mencatat apa yang mereka baca dan dirasa penting dalam bentuk catatan mind map, ini memberikan kesempatan yang luas dari segi imajenasi maupun kreatifitas siswa. Terlihat jika siswa semakin tertib dan sangat berkonsentrasi dalam membaca untuk kemudian mereka tuangkan dalam kata-kata berwarna dan gambar.

Diakhir pembelajaran peneliti dibantu guru kembali membagikan angket, untuk melihat perkembangan motivasi anak dibandingkan ketika sebelum dilakukan tindakan. Dan berikut ini adalah hasilnya:

No	Nama Siswa	Tertarik	Suka	Suasana		Mudah	
				Senang	Bosan	Ya	Tidak
1	Fajar Wahyu Ramadhan	Ya	Ya	✓		✓	
2	Bagus Tri Hardiyanto	Ya	Ya	✓		✓	
3	Faras Pradipta	Ya	Ya	✓		✓	
4	Habib Ramadhan	Ya	Ya	✓		✓	
5	Usman Amin Waladi	Ya	Ya	✓		✓	
6	M. Rizal Darmawan	Ya	Ya	✓		✓	
7	M. Rizki	Ya	Ya	✓		✓	
8	M. Ihsan Taufik	Ya	Ya	✓		✓	
9	Nangim Mubarok	Ya	Tidak	✓		✓	
10	Nur Arisna	Ya	Ya	✓		✓	



Angket pertama (pra tindakan)

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan yang ada:

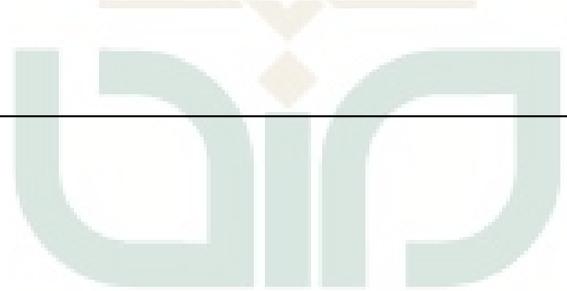
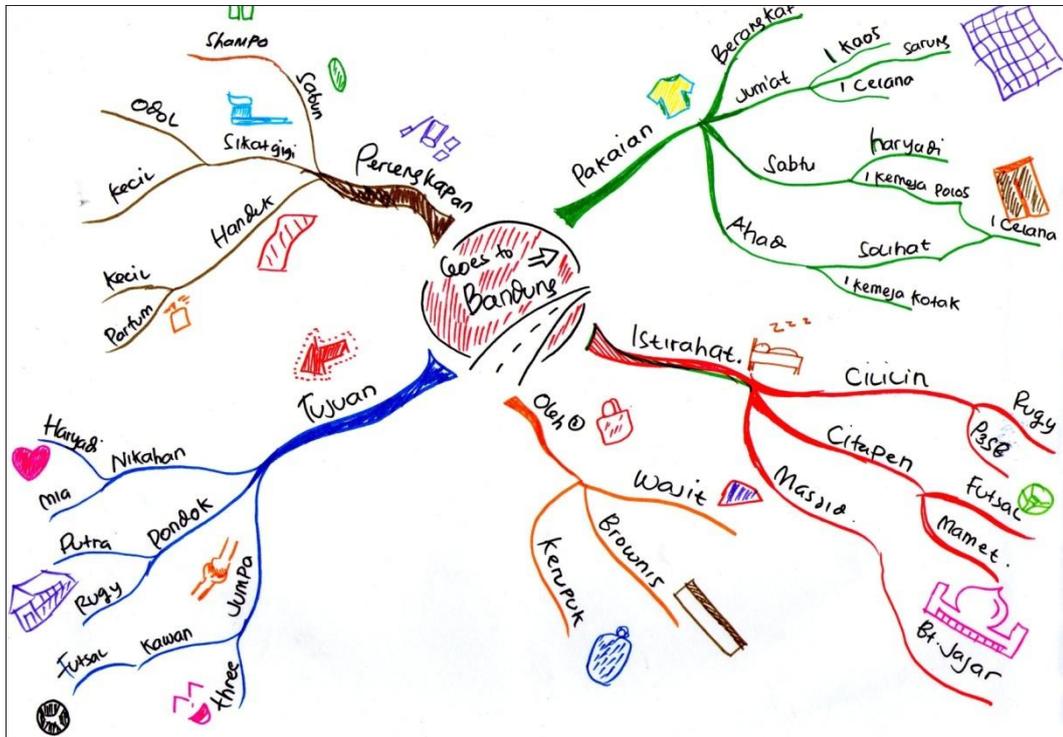
1. Apakah ananda tertarik dengan pelajaran IPA?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah pelajaran IPA termasuk kedalam pelajaran yang ananda suka?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Menurut ananda, bagaimana suasana belajar di kelas pada mata pelajaran IPA?
 - a. Menyenangkan
 - b. Membosankan
4. Hal yang paling menyulitkan ananda dalam mengikuti pelajaran IPA adalah?
 - a. Hafalan
 - b. Hitungan

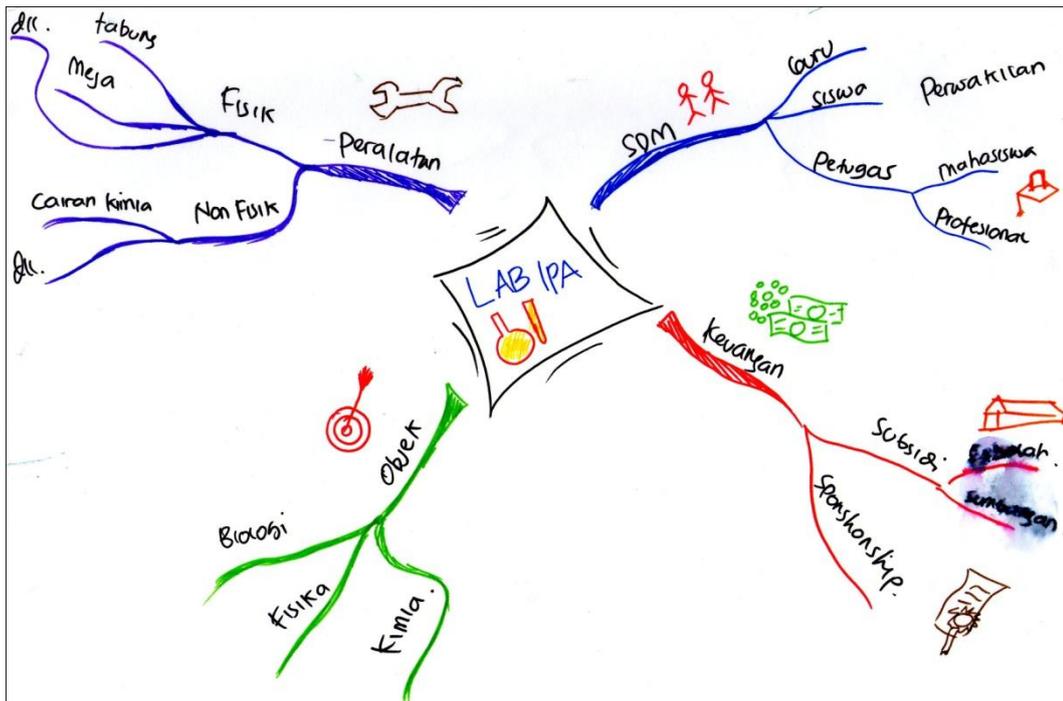
Angket kedua (Akhir tindakan)

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan yang ada:

1. Setelah mencatat dengan Mind Map, Apakah ananda tertarik dengan pelajaran IPA?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Setelah mencatat dengan Mind Map, Apakah pelajaran IPA termasuk kedalam pelajaran yang ananda suka?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Menurut ananda, bagaimana suasana belajar di kelas ketika menggunakan Mind Map?
 - a. Menyenangkan
 - b. Membosankan
4. Apakah penggunaan Metode Mind Map memudahkan ananda dalam mengingat pelajaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak

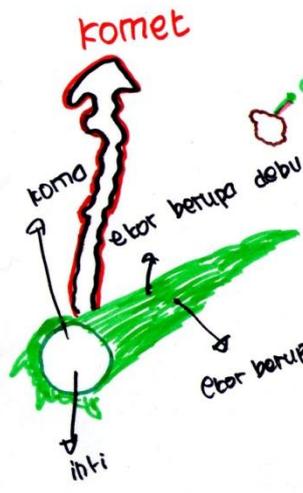
Mind map[®] Karya Peneliti





Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Matahari

nama: Fajar Widya Kurniawan



asteroid adalah gugusan benda langit berukuran lebih kecil dari planet yang mengelilingi Matahari dengan lintasan tertentu



ketebalan Matahari 109 kali dari Bumi
Matahari adalah pusat Tata surya
Benda langit berupa gas panas yang berpijar

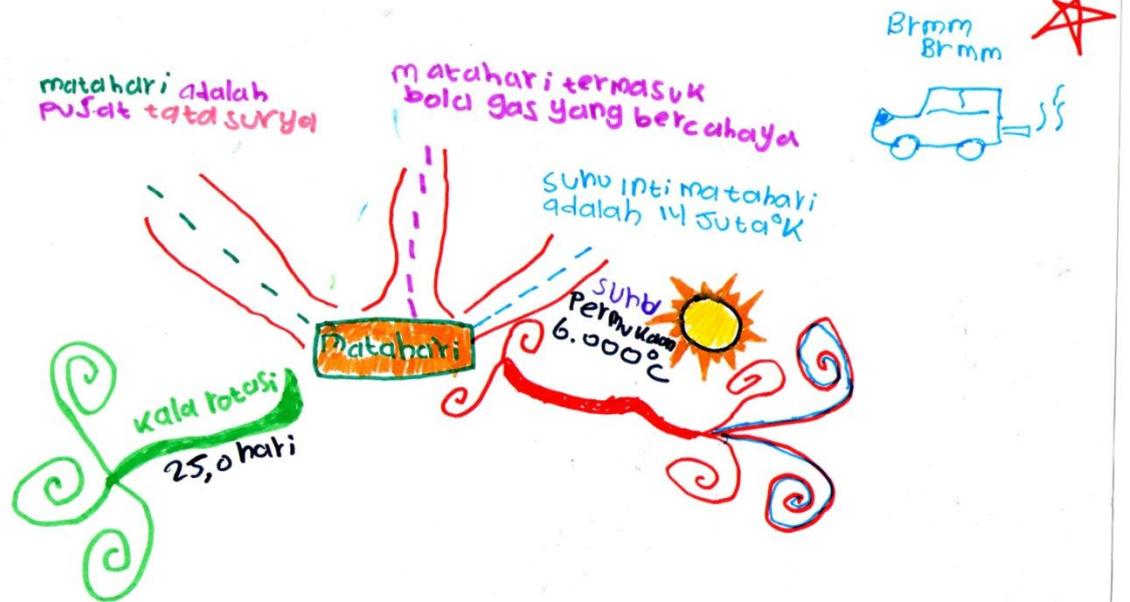
Matahari juga disebut sumber cahaya/panas

Matahari mempunyai lapisan yaitu: inti Matahari, Fotosfer, kromosfer, korona

Jarak Matahari mencapai 864.000 mil

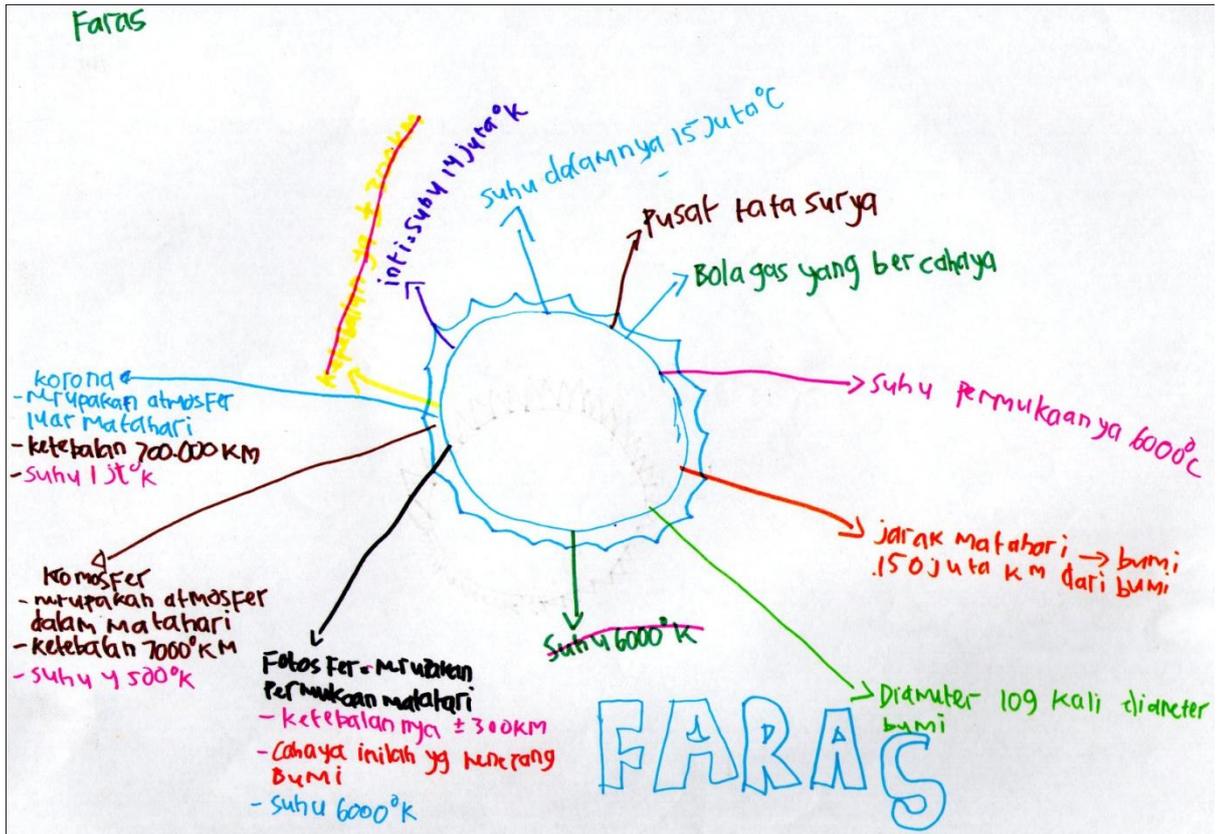


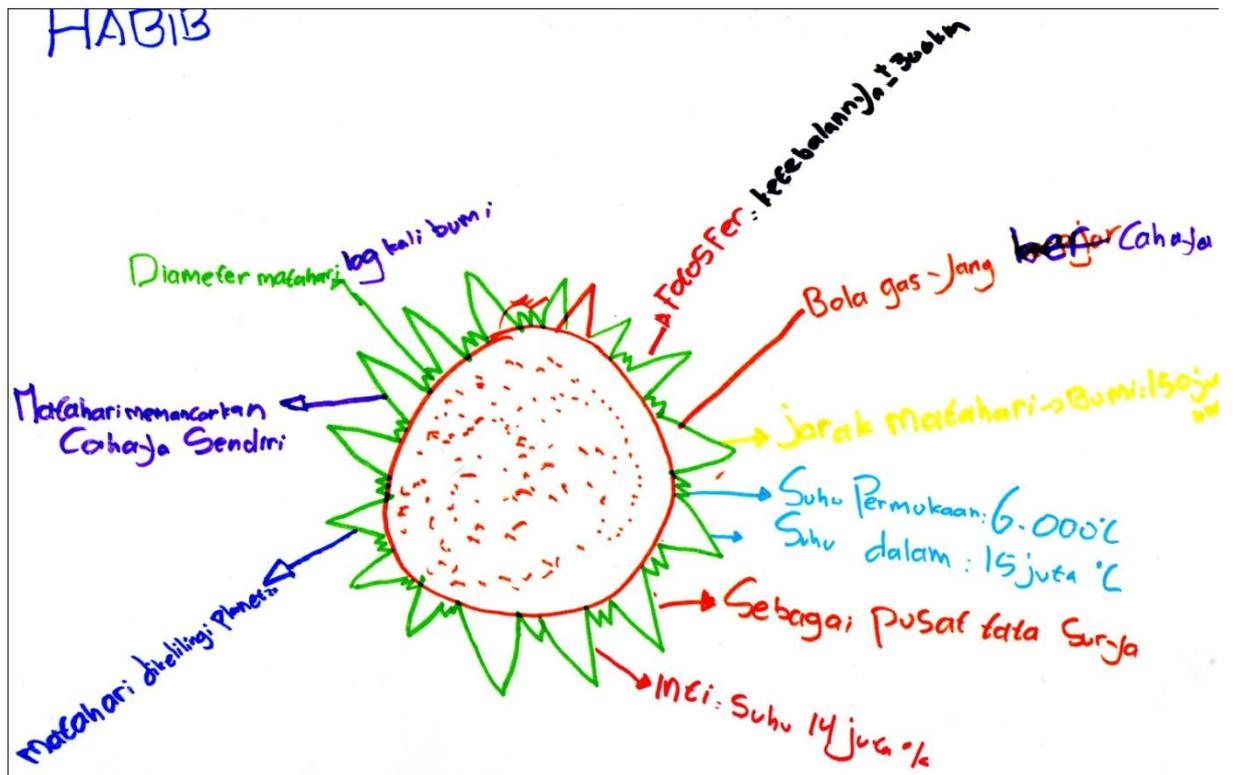
Bagus



Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Matahari

FARAS

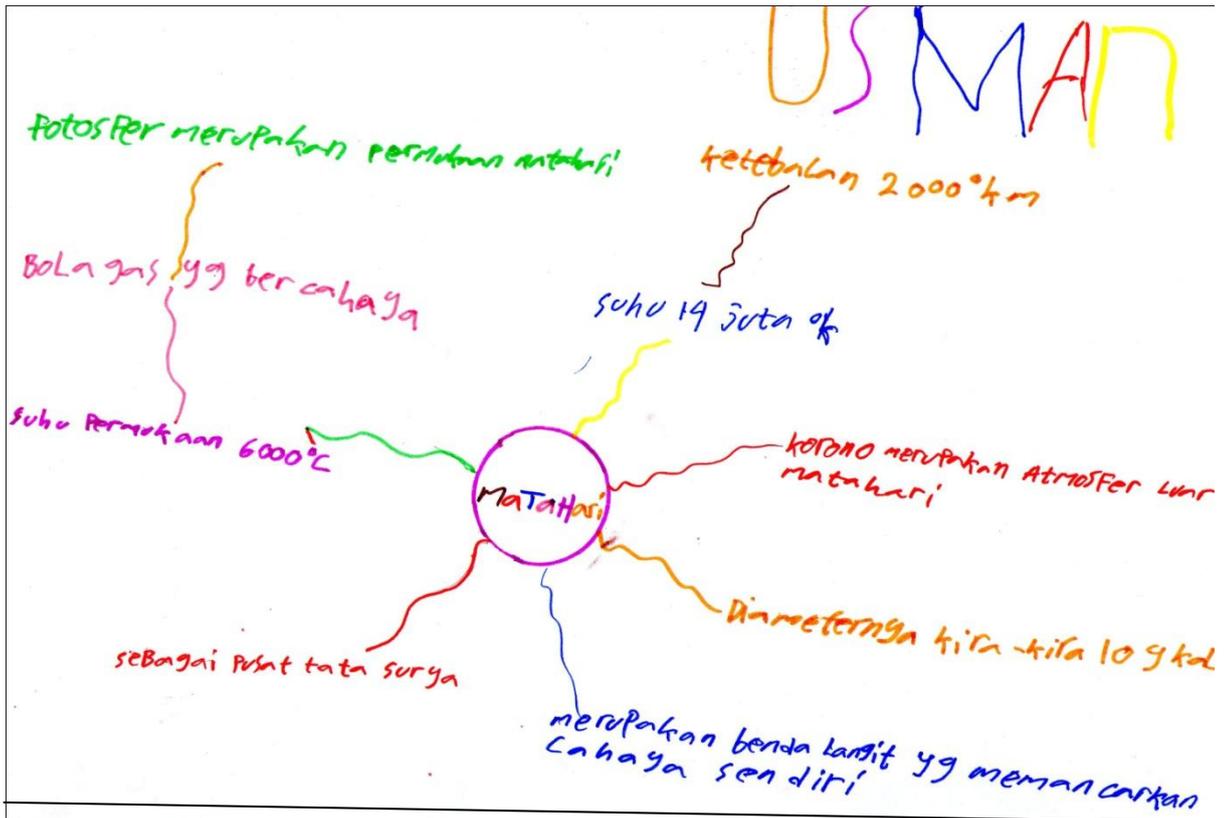




Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Matahari



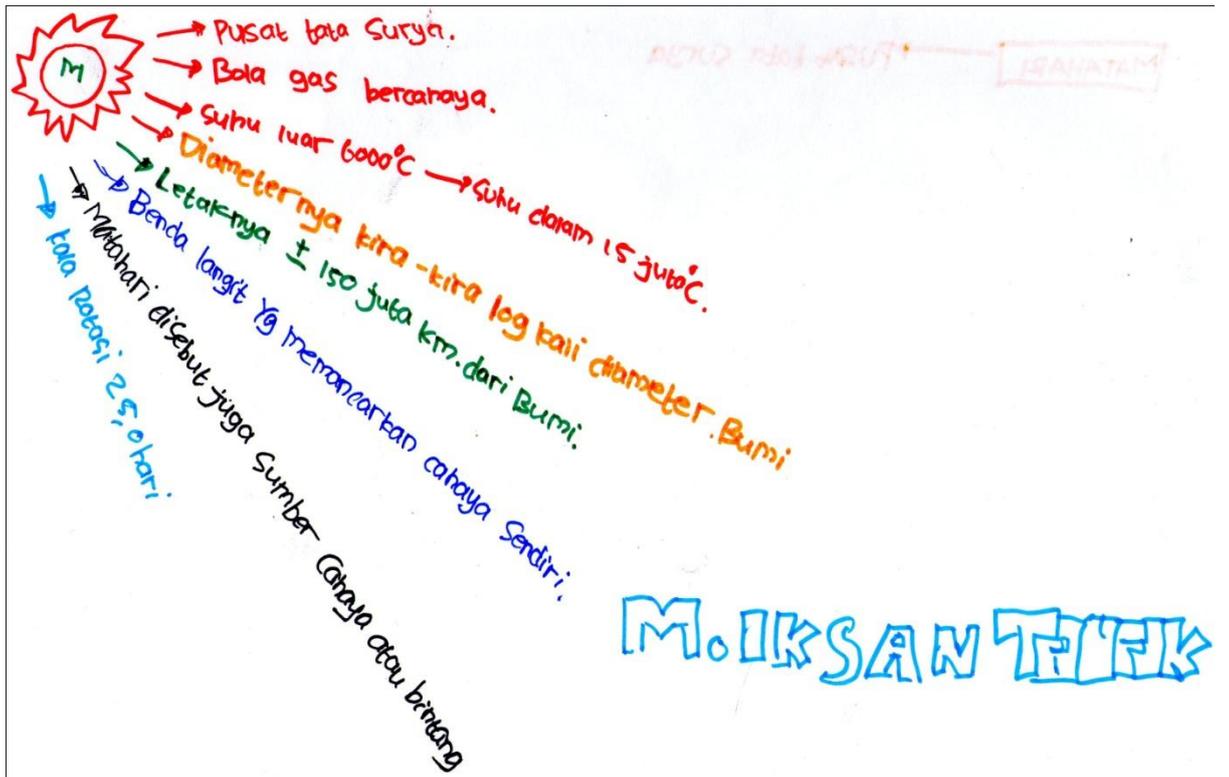
USMAN



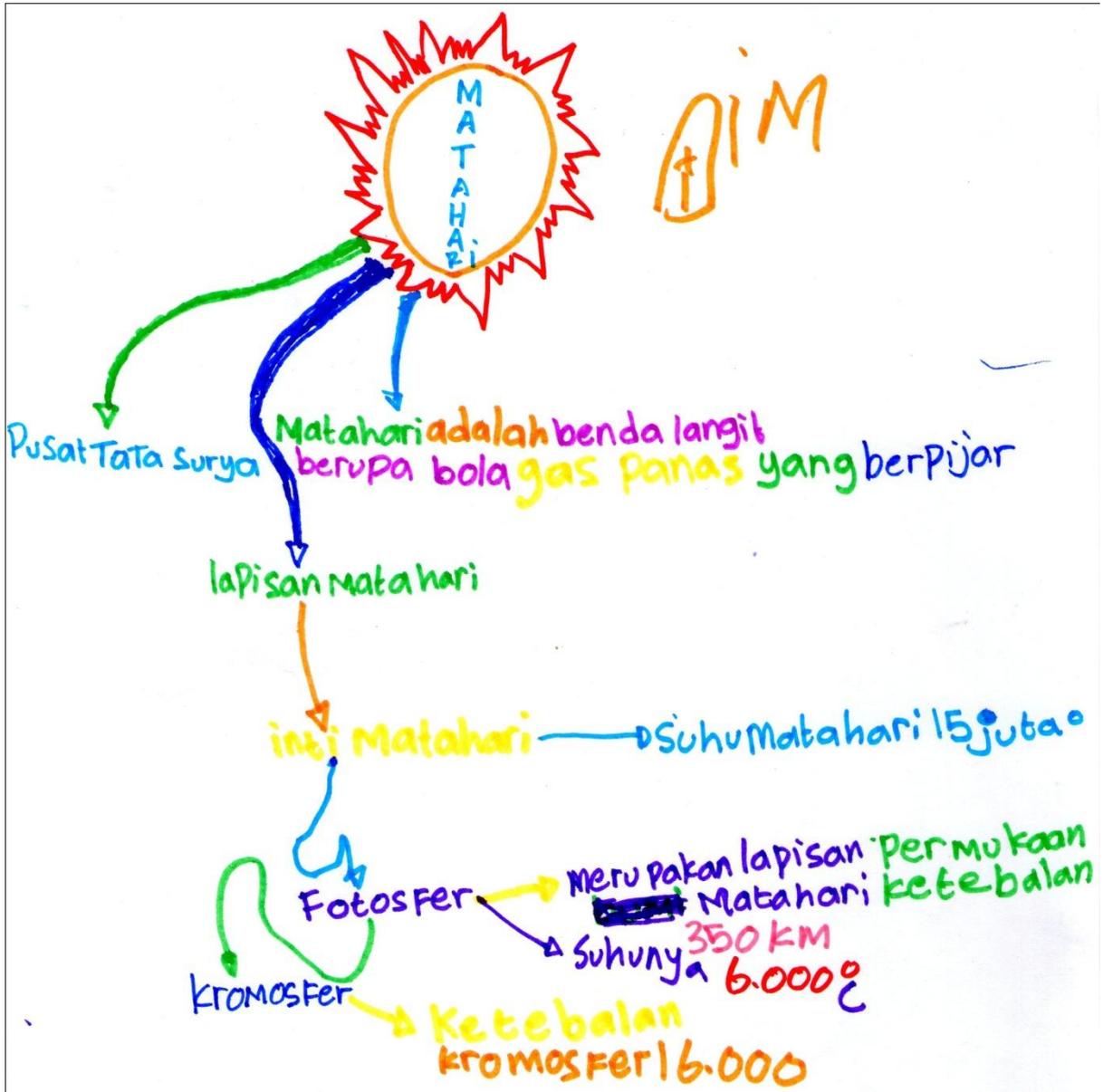


Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Matahari

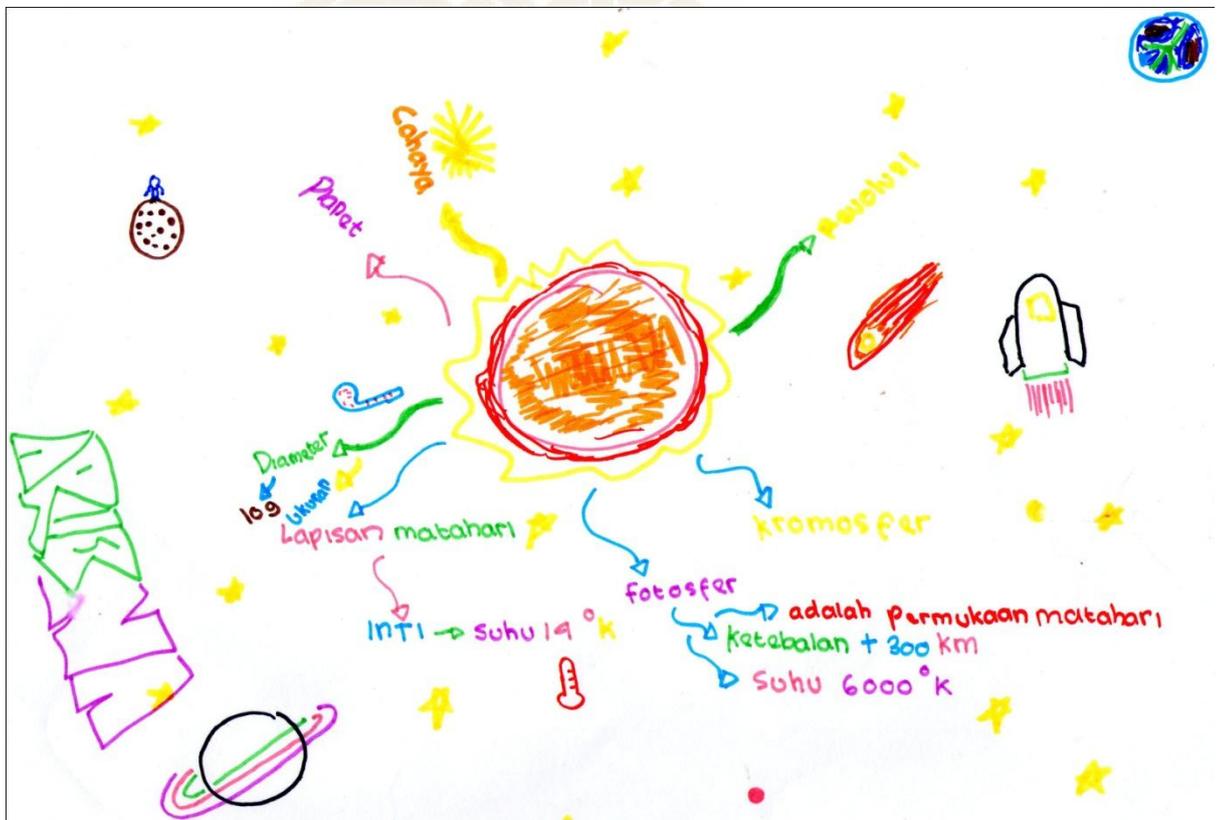




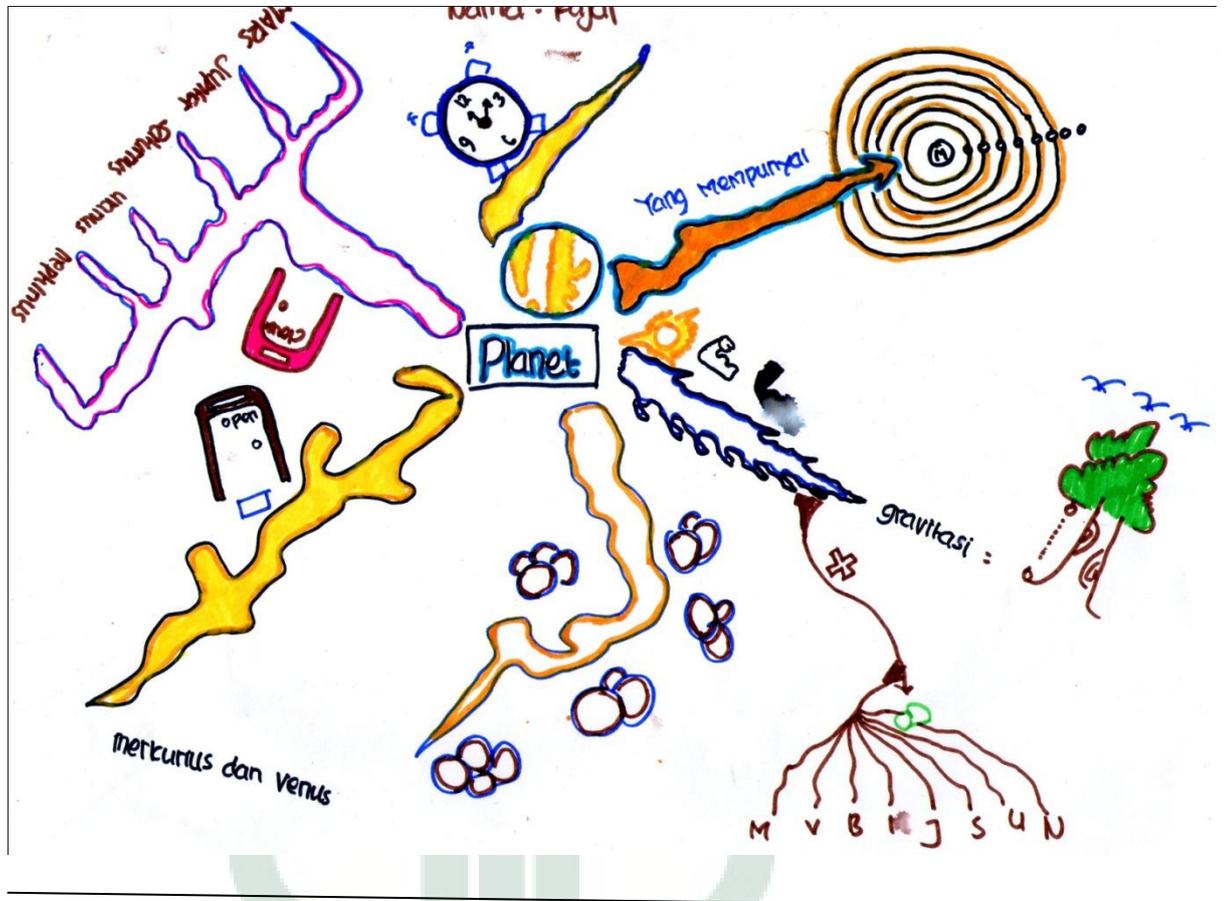
Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Matahari

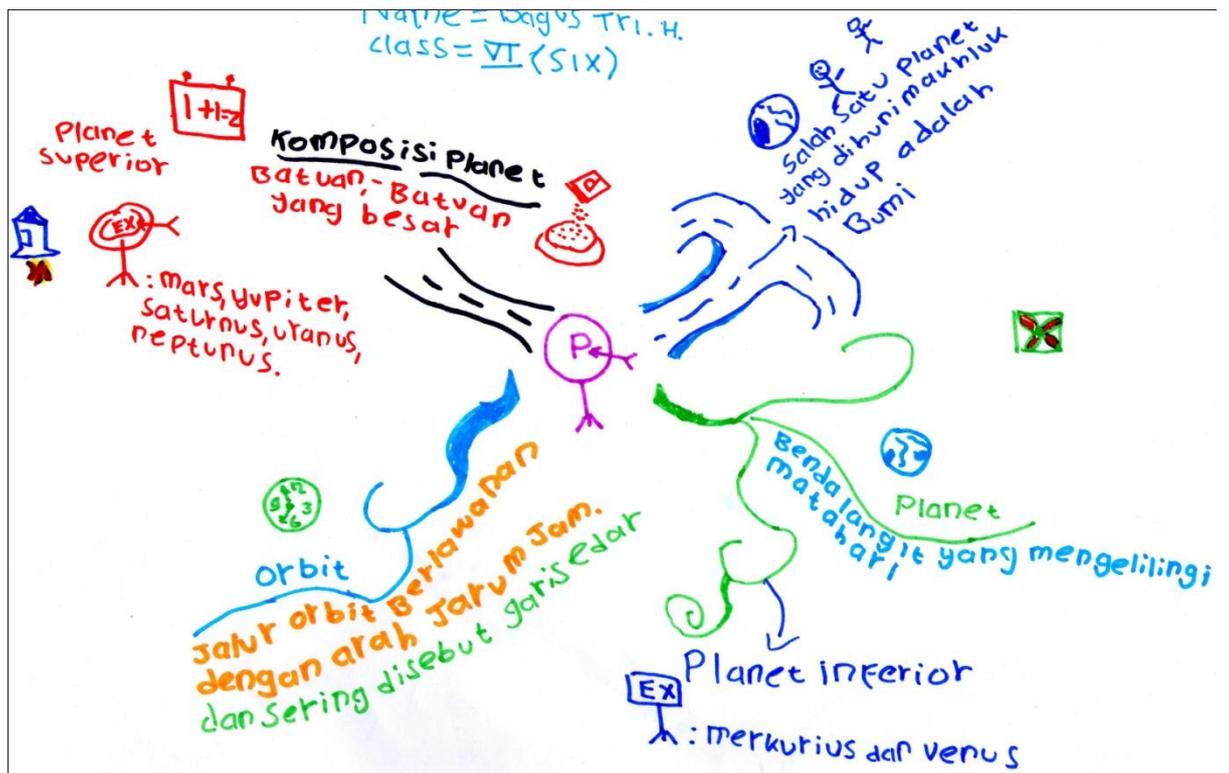


Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Matahari



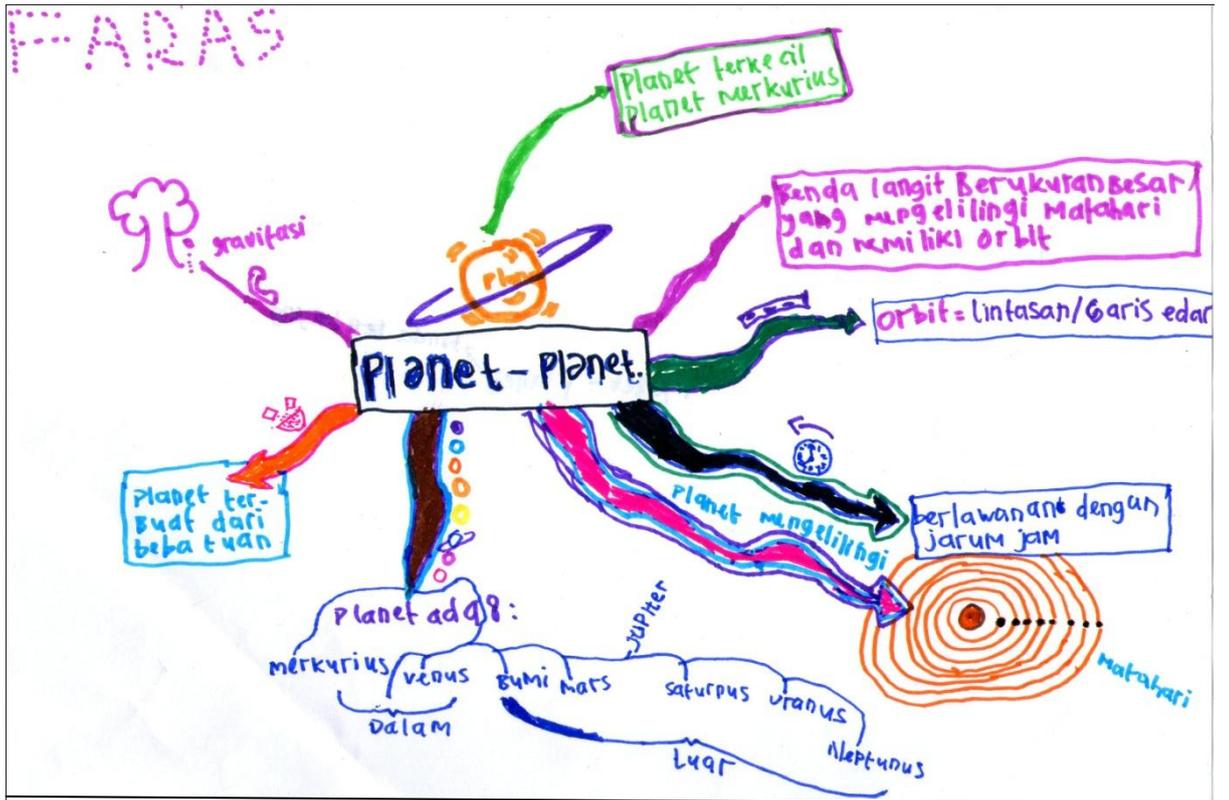
Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Planet





Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Planet

FARAS



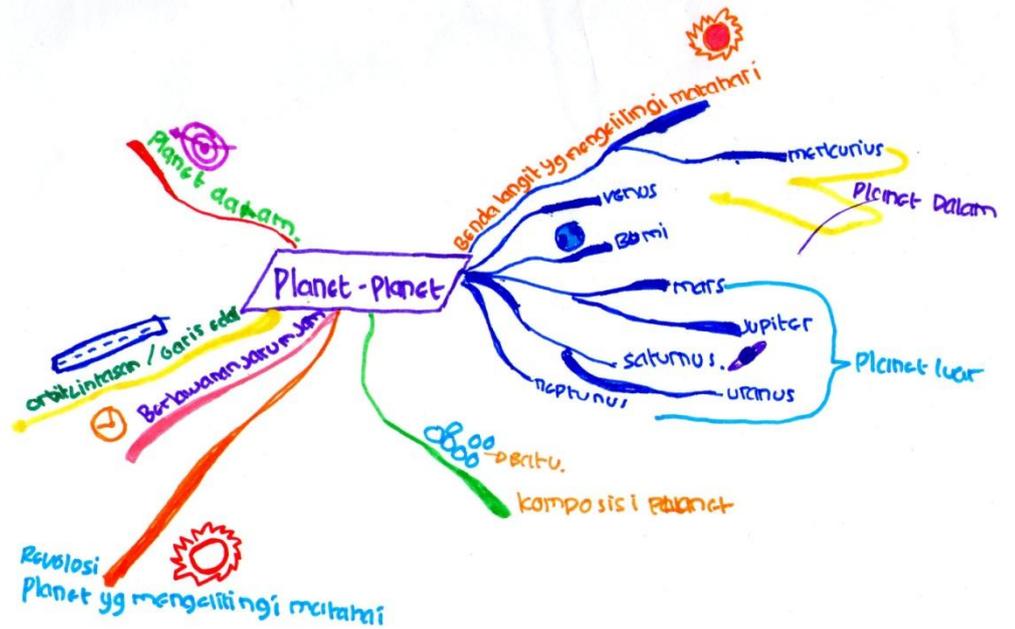
Flabib



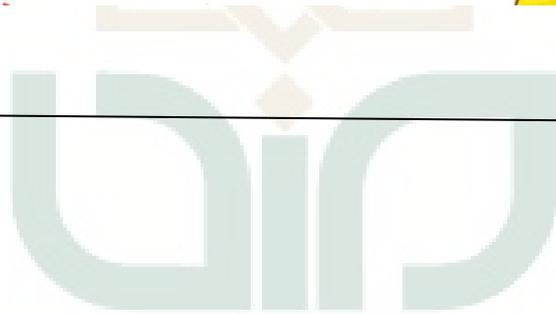
Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Planet

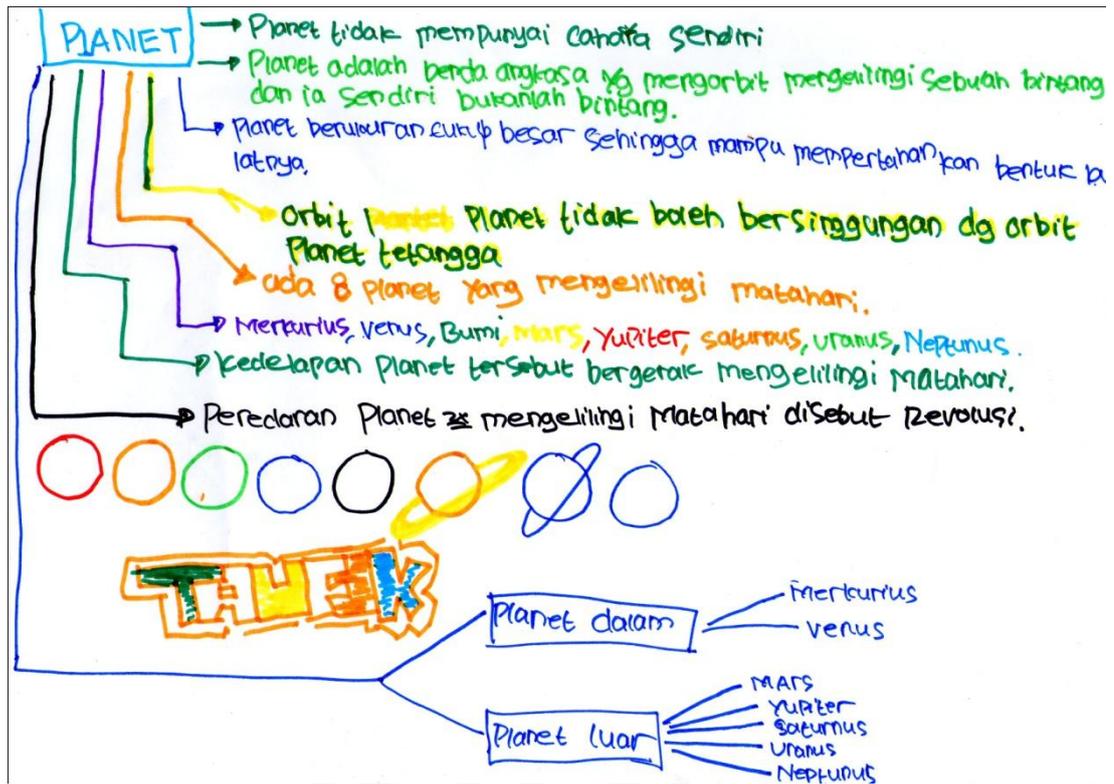


Pizal

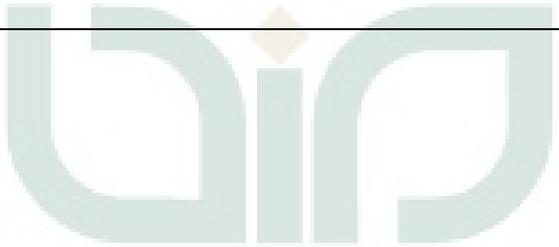
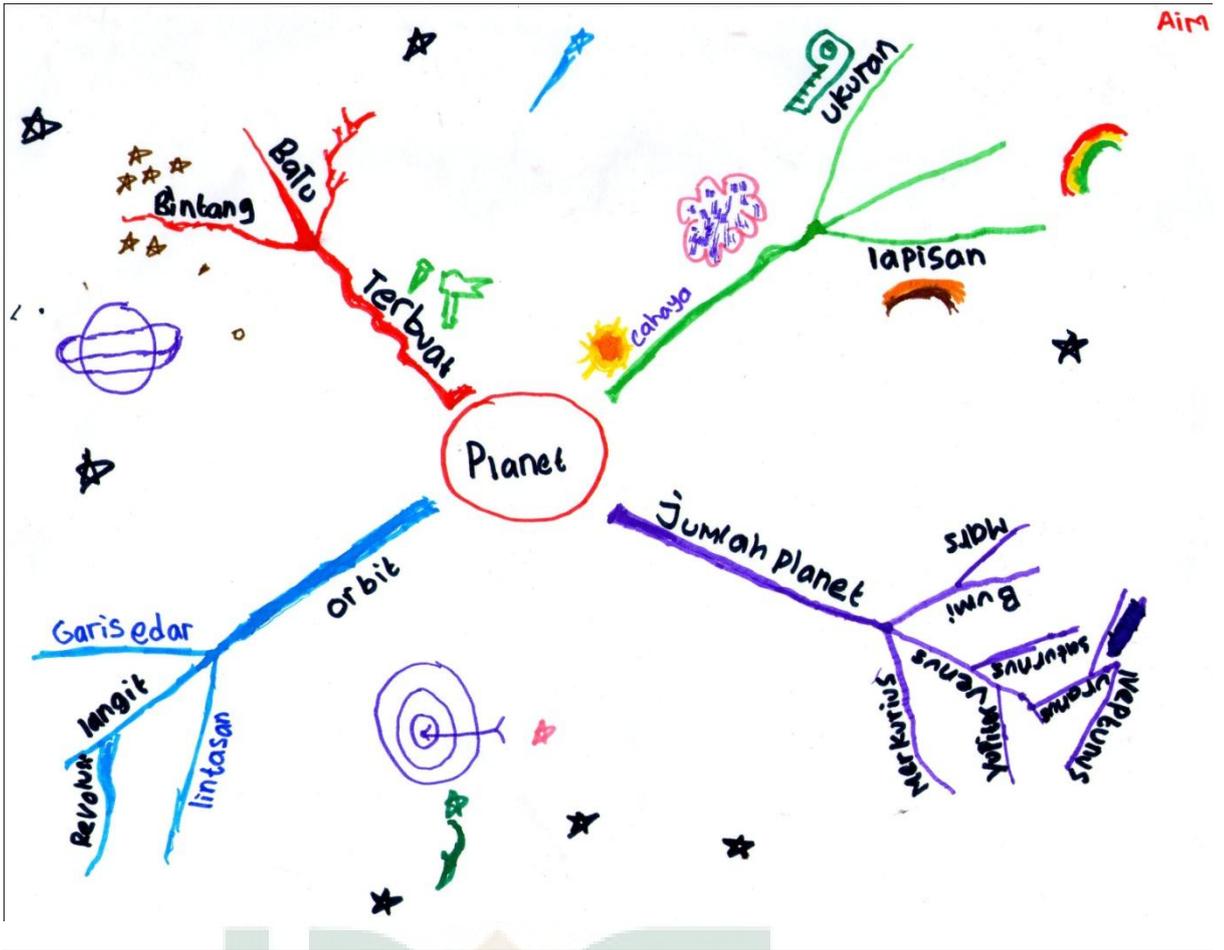


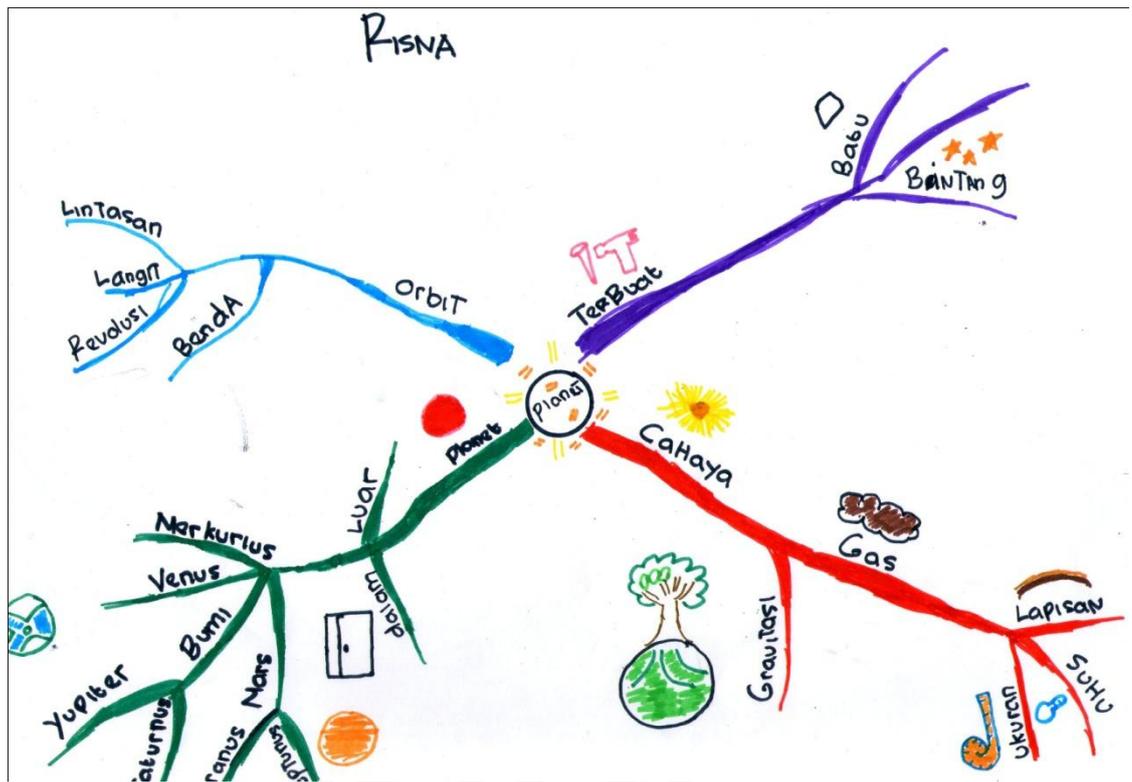
Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Planet



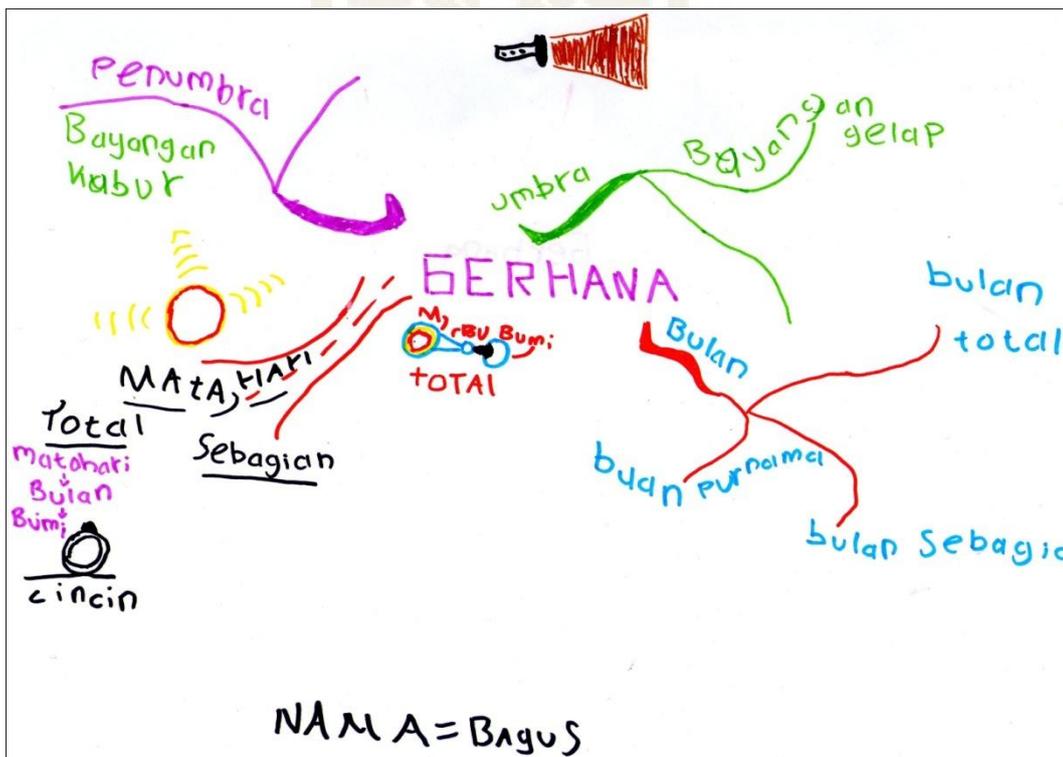
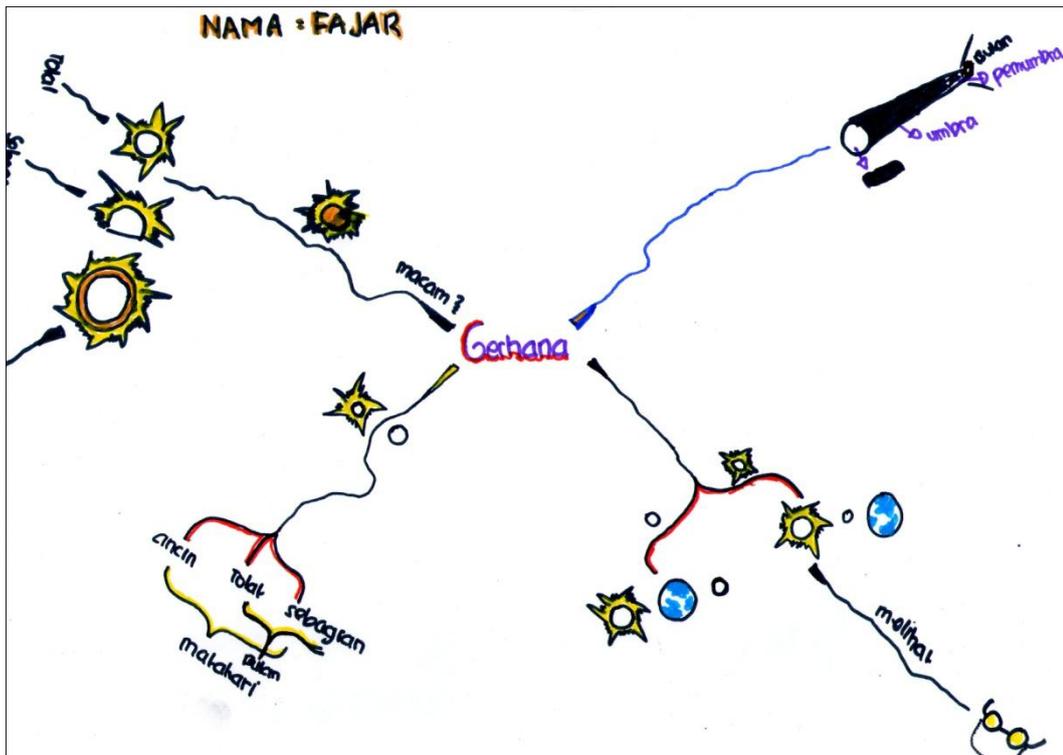


Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Planet

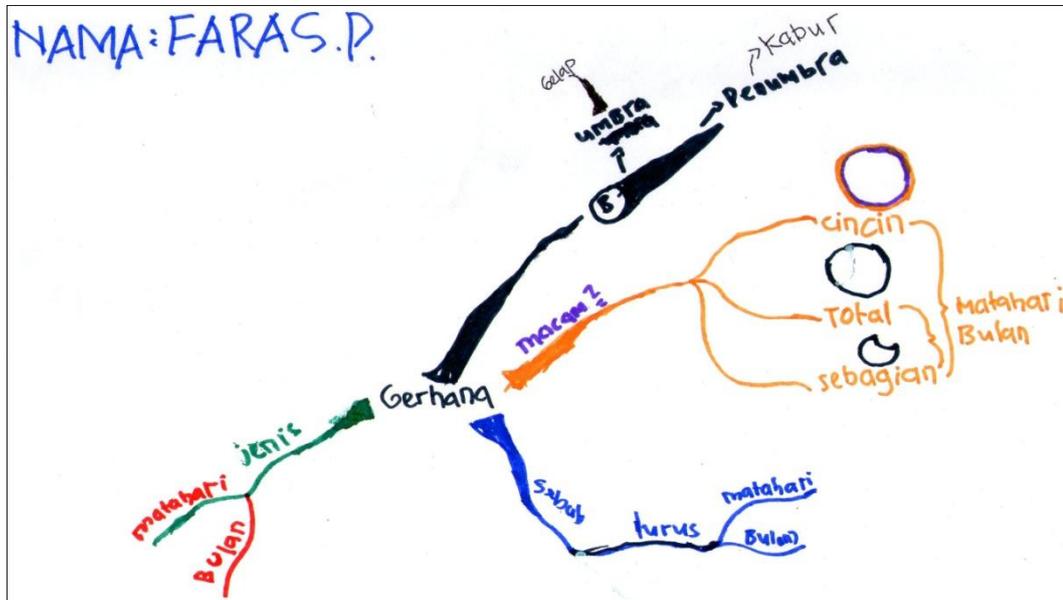




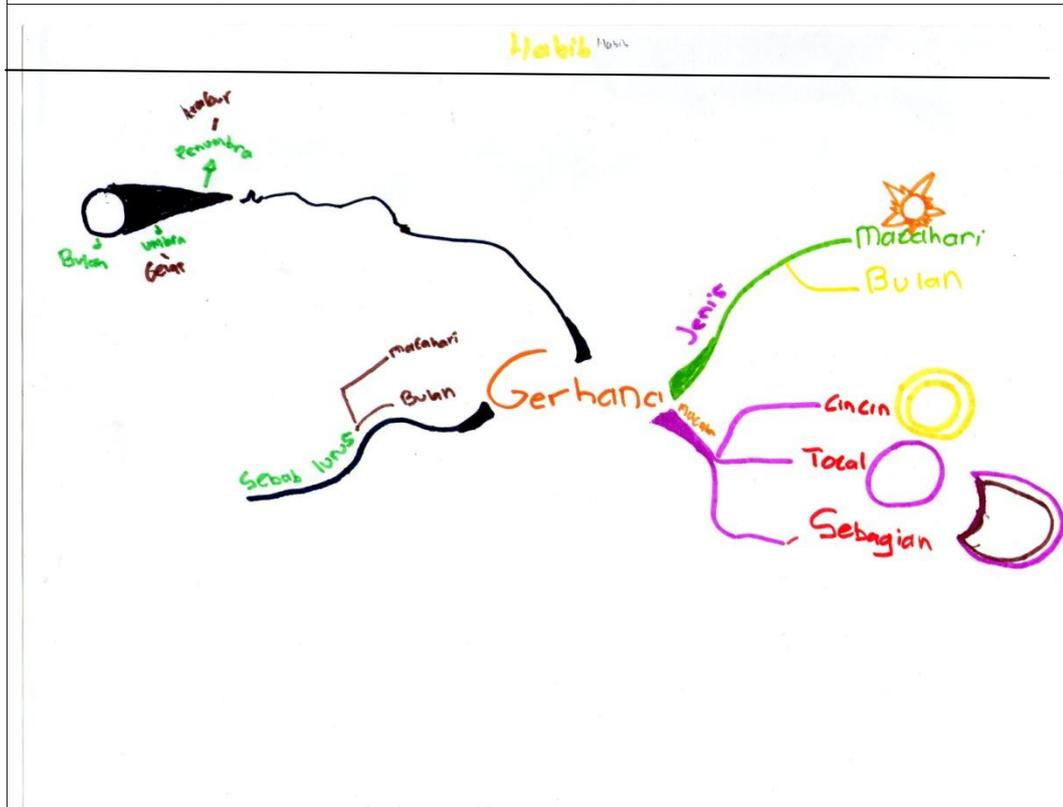
Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Gerhana



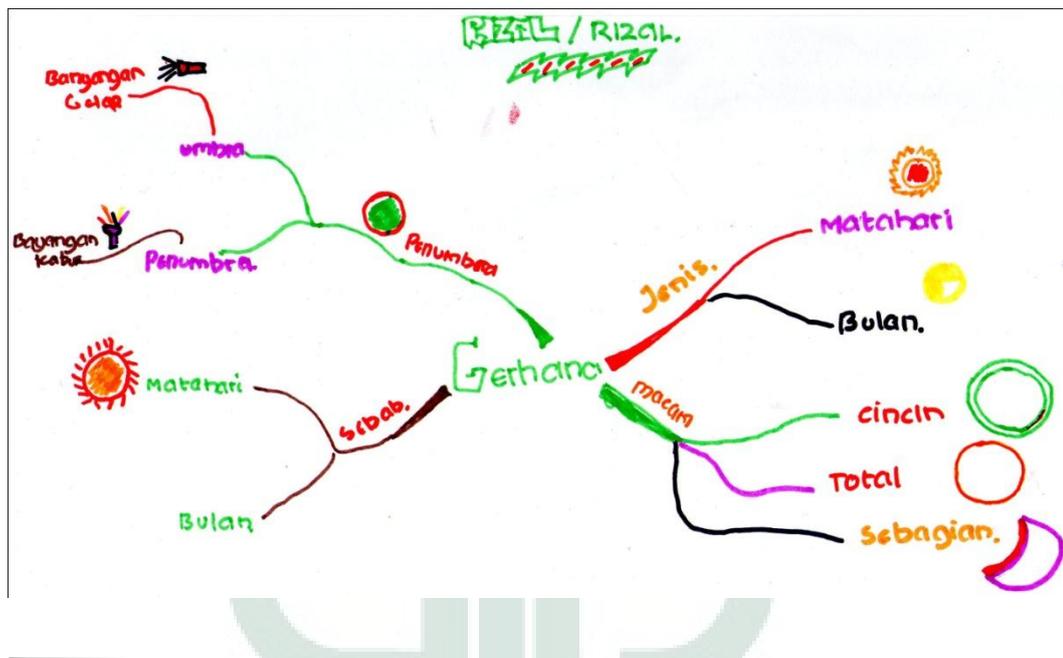
Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Gerhana

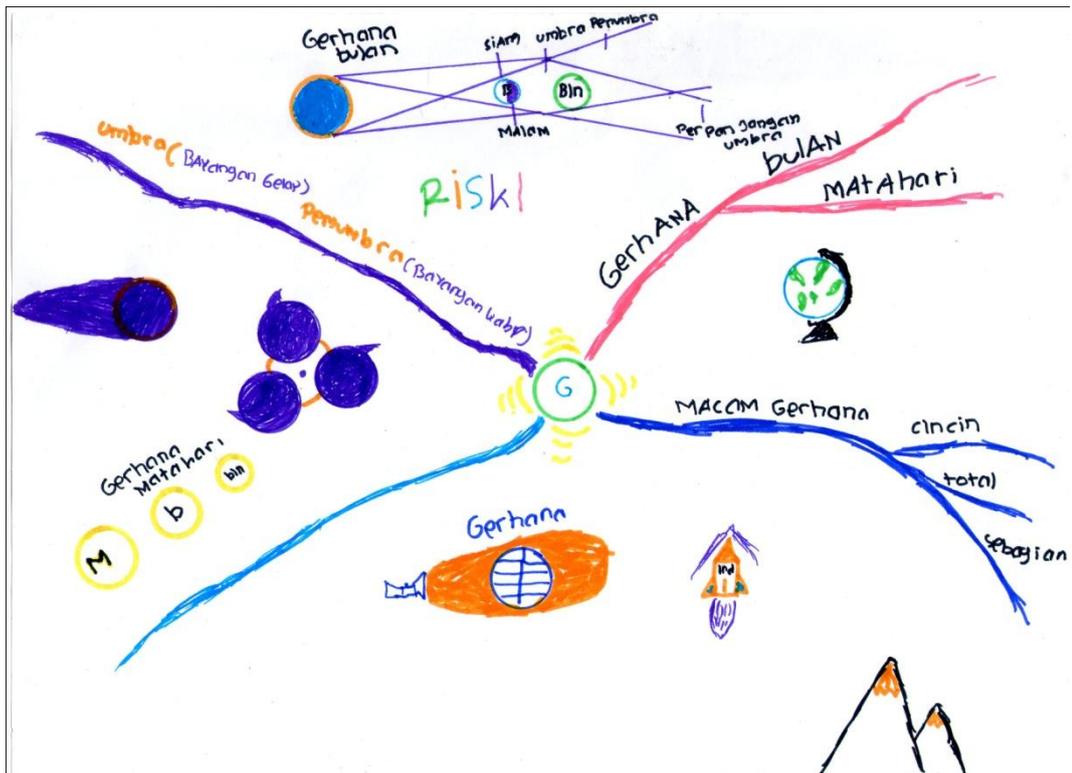


Habib

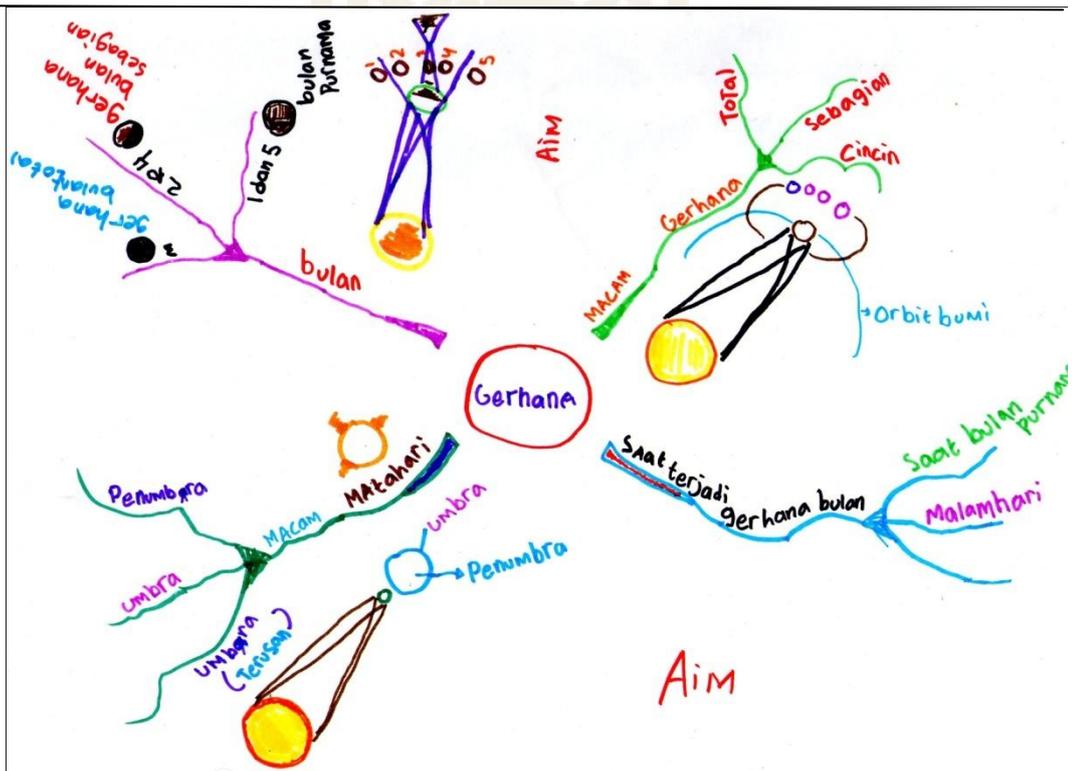
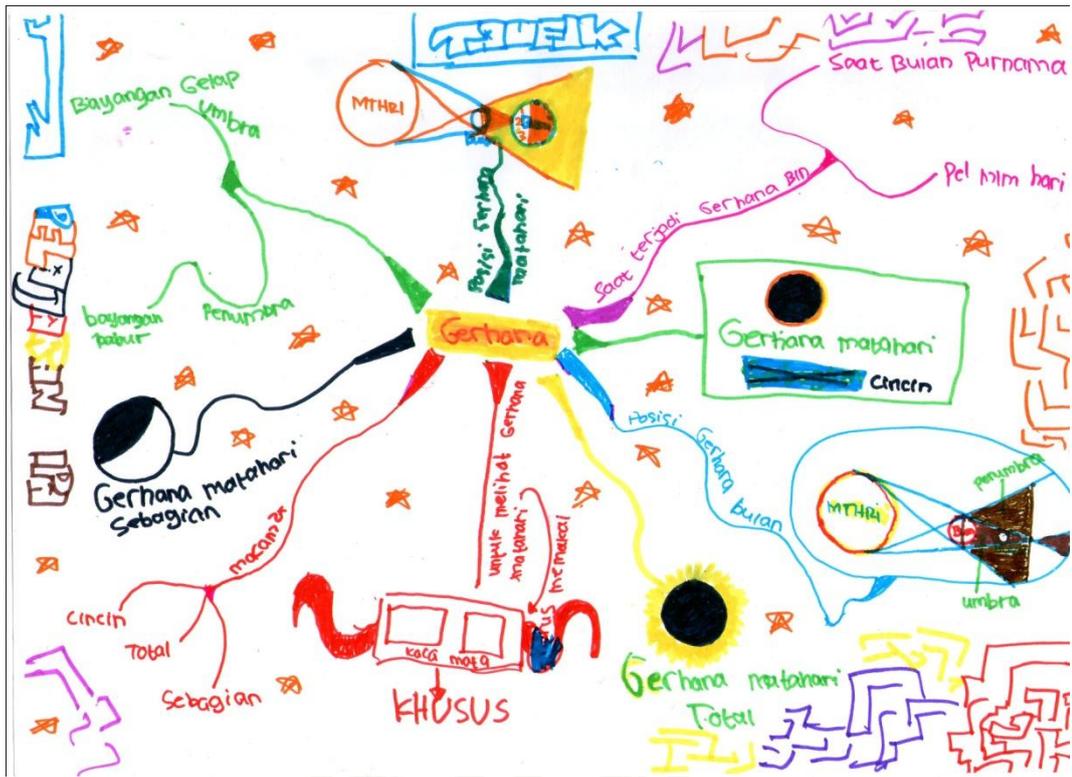


Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Gerhana

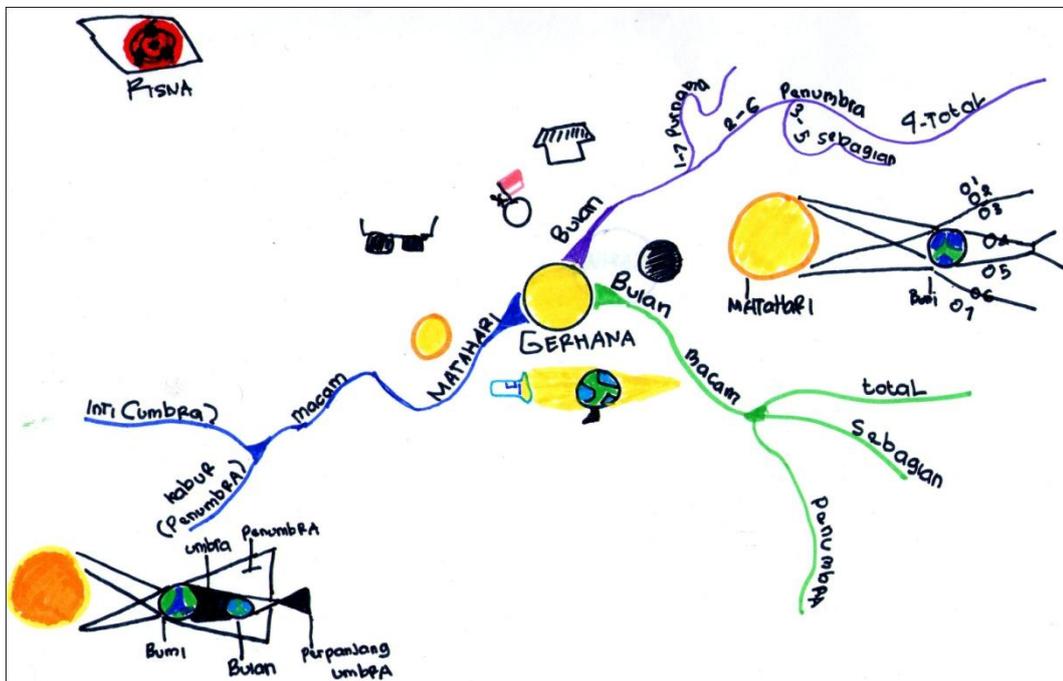




Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Gerhana



Mind map[®] karya siswa dengan materi pokok Gerhana





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mohamad Ikhwan Muhajir
Nomor Induk : 07480013
Pembimbing : Eva Latipah, M. Si
Semester : XI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN METODE MIND MAP PADA KELAS PADA SISWA KELAS VI MI SUNAN PANDANARAN SLEMAN**

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10-11-12	1	Rencana penelitian	
2	13-11-12	2	konsultasi Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	
3	29-6-13	3	perbaikan BAB I	
4	11-7-13	4	laporan BAB II dan III	
5	25-7-13	5	laporan BAB I, II, III dan IV	
		6	persetujuan skripsi	

Yogyakarta,
Pembimbing



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8926/V/11/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4841/2012
Tanggal : 14 November 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MOHAMMAD IKHWAN MUHAJIR NIP/NIM : 07480013
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN METODE MIND MAP PADA SISWA KELAS VI MI SUNAN PANDAN ARAN SLEMAN
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 19 November 2012 s/d 19 Februari 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 19 November 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 513056 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4841/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 14 November 2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan-Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN METODE MIND MAP PADA SISWA KELAS VI MI SUNAN PANDAN ARAN SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak berkenan memberikan izin bagima hasiswa kami:

Nama : Mohammad Ikhwan Muhajir
NIM : 07480013
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl.Imogiri Timur Km.10 Brajan Wonokromo Pleret Bantul DIY

untuk mengadakan penelitian di MI Sunan Pandan Aran, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 19 November 2012 s.d 19 Februari 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagailaporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 513056 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4840/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 14 November 2012

Kepada Yth.
Yth. Kepala MI Sunan Pandan Aran
Di Ngaglik Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN METODE *MIND MAP* PADA SISWA KELAS VI MI SUNAN PANDAN ARAN SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak berkenan memberikan izin bagima hasiswa kami:

Nama : Mohammad Ikhwan Muhajir
NIM : 07480013
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl.Imogiri Timur Km.10 Brajan Wonokromo Pleret Bantul DIY

untuk mengadakan penelitian di MI Sunan Pandan Aran, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 19 November 2012 s.d 19 Februari 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



embusan:

- . Dekan (sebagai laporan)
- . Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- . Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- . Arsip



**MADRASAH IBTIDAIYAH
SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

STATUS TERDAFTAR SK. NO : D/KD/MI/001/2006

Jl. Kaliurang Km. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 7493474

SURAT KETERANGAN

Nomor : 69/E/MI-SPA/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. Syarifuddin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mohamad Ikhwan Muhajir
NIM : 07480013
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MI SUNAN PANDANARAN dengan judul :
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
DENGAN METODE *MIND MAP* PADA SISWA KELAS VI MI SUNAN PANDAN ARAN NGAGLIK
SLEMAN pada tanggal : 19 November 2012-19 Februari 2013
Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sleman, 28 Mei 2013

Kepala Madrasah



KH. Syarifuddin, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4169.a/2010

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD IKHWAN MUHAJIR
NIM : 07480013
Jurusan/ Program Studi : PGMI

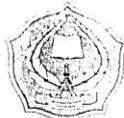
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 14 Juni
sampai dengan 8 September 2010 di MI N Yogyakarta I, dan dinyatakan lulus
dengan nilai : 94.35 (A-).



Yogyakarta, 13 Oktober 2010
An. Dekan,
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karyadi, M.Ag

9710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/1623/2010

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD IKHWAN MUHAJIR
Nomor Induk Mahasiswa : 07480013
Jurusan / Program Studi : PGMI
Nama DPL : Luluk Mau'lulah, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari 2010 s/d 6 Mei 2010 dengan nilai:

97.8 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 18 Mei 2010

An. Dekan,

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Yogyakarta, 18 Mei 2010
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Yogyakarta, 18 Mei 2010
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif
NIP. 19710315199803 1 004



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2200.d/2007

diberikan kepada:

MOHAMAD IKHWAN MUHAJIR

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dalam
"SOSIALISASI PEMBELAJARAN (SOSPEM) DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2007/2008"
dari tanggal 28 s.d. 31 Agustus 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Pertama dan
dari tanggal 10 s.d. 12 September 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Kedua, sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 13 September 2007
Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. Maragunam Sirdagar, M.A.
NIP. 150232846



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Mohamad Ikhwan Muhajir

تاريخ الميلاد : ١٧ فبراير ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٧٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1466.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mohamad Ikhwan Muhajir**
Date of Birth : **February 17, 1989**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 7, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

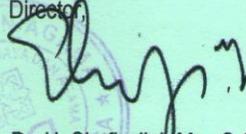
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	35
Total Score	357

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 13, 2013

Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001